

**PEMANFAATAN KOLEKSI BANK INDONESIA (BI) CORNER
OLEH PEMUSTAKA PADA PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

NAMIRA SALSABILA
NIM. 190503323

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
1446 H / 2024 M**

**PEMANFAATAN KOLEKSI BI CORNER OLEH PEMUSTAKA PADA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Perpustakaan

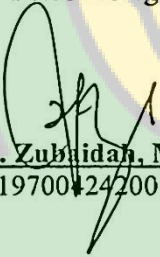
Oleh :

NAMIRA SALSABILA
NIM. 190503323

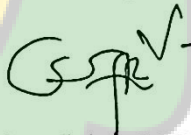
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

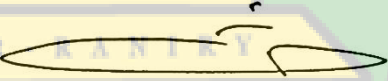
Pembimbing I,


Dr. Zubaidah, M. Ed
NIP. 197004242001122001

Pembimbing II


Suraiya, S.Ag., M.Pd
NIP. 197511022003122002

Disetujui oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan


Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

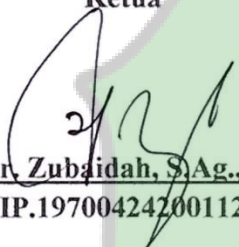
Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus dan
Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1)
Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

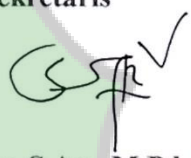
Rabu / 17 Juli 2024
11 Muharram 1446 H

Di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi


Ketua


Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed.
NIP.197004242001122001


Sekretaris


Suraiya, S.Ag., M.Pd.
NIP.197511022003122002

Penguji I


Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP.197701012006041004

Penguji II


Zikrayan, M.LIS
NIDN. 2024118401

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry
Darussalam-Banda Aceh



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Namira Salsabila

NIM : 190503323

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pemanfaatan Koleksi BI Corner oleh Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Banda Aceh, 01 Juli 2024

Pencipta,



Namira Salsabila

NIM. 190503323

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala khudrah dan iradah-Nya, yang telah memberikan kesehatan dan keberkahan umur sehinga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan segala keterbatasannya. Tidak lupa shalawat beriringkan salam penulis persembahkan kepada penghulu alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah yang membawa umatnya dari alam Jahiliya dan tidak berilmu pengetahuan, kealam yang penuh pengetahuan sebagai mana yang telah kita rasakan seperti sekarang ini, juga kepada ahli kerabat dan sahabat yang turut membantu perjuangan beliau dalam menegakkan kalimat tauhid.

Dalam rangka menyelesaikan program studi dalam bidang Studi Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, penulis menyusun sebuah karya ilmiah, yang berjudul **“Pemanfaatan Koleksi BI Corner oleh Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.”**

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis sangat banyak menghadapi hambatan dan kesulitan dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, Namun dengan adanya bantuan dari berbagai pihak, Alhamdulillah dengan izin dari Allah SWT akhirnya hambatan dan kesulitan tersebut bisa teratasi.

1. Skripsi ini penulis persembahkan kepada seseorang yang telah menjadi sumber kebahagiaan dan mengantarkan penulis kepada lembaran kehidupan dengan sempurna. Penulis hantarkan terima kasih tiada terkira untuk Alm Ayahanda Drs.Ramli P dan Ibunda tercinta Dra.Rubiaty yang telah melahirkan, membesarkan, merawat dengan penuh kasih sayang, berjuang untuk memberikan kasih sayang yang terbaik untuk anaknya.
2. Selanjutnya ucapan terima kasih juga tak lupa penulis sampaikan kepada Bapak Syarifuddin, M.A., Ph.D selaku dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS selaku ketua jurusan dan kepada seluruh civitas akademika Fakultas Adab dan Humaniora yang membantu dalam berbagai hal untuk mendukung dan memberikan sarana kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
3. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Ibu Zubaidah, M.Ed. selaku pembimbing utama dan ibu Suraiya,S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing kedua yang telah membantu penulis dalam memberikan petunjuk-petunjuk dan bimbingan serta arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Terkhusus kepada teman yang berperan penting dalam membantu proses pembuatan skripsi ini, beserta sahabat dan rekan-rekan seperjuangan angkatan 2017 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan dan motivasinya. Ucapan terima

kasih juga kepada seluruh sahabat-sahabat dhea, arma, ade dan umadahan teman-teman cool buddies yang selalu ada dan menjadi teman terbaik dari dulu sampai sekarang hingga selamanya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, penulis juga menyadari bahwa ada banyak kekurangan dan hal-hal yang perlu di tingkatkan baik dari segi isi maupun saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini.



Banda Aceh, 01 Juli 2024
Penulis

Namira Salsabila

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PERSETUJUAN PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penulisan	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Perpustakaan perguruan Tinggi	17
1. Pengertian Perguruan Tinggi	17
2. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	20
C. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan.....	22
1. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan.....	22
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Koleksi ...	26
3. Indikator Pemanfaatan Koleksi	33
D. BI Corner	37
1. Pengertian BI Corner.....	37
2. Tujuan BI Corner.....	39
3. Manfaat BI Corner.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Rancangan Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	48
C. Fokus Penelitian	48
D. Subjek dan Objek Penelitian	48
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Analisis Data	53
G. Keabsahan Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	57

1 Sejarah dan Profil Perpustakaan UNMUHA.....	57
2 Layanan BI Corner di Perpustakaan UNMUHA.....	60
3 Visi, Misi Tujuan Perpustakaan UNMUHA	61
4 Struktur Organisasi.....	62
B. Hasil Penelitian.....	63
C. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Peryataan	51
Tabel 4.1 Daftar Fakultas dan Prodi	57
Tabel 4.2 Koleksi Cetak Perpustakaan UNMUHA	59
Tabel 4.3 Struktur Organisasi Perpustakaan UNMUHA	62



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 Lembaran Obsevasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi foto wawancara
- Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup Peneliti



ABSTRAK

Pemanfaatan bahan pustaka sangat penting dalam kegiatan menambah pengetahuan. BI Corner merupakan Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) dalam bentuk fasilitas pojok baca yang terdapat di perpustakaan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan koleksi BI Corner dan kendala yang dihadapi pemustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik pengambilan partisipan menggunakan *Purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi BI Corner oleh pemustaka di Perpustakaan UNMUHA banyak dilakukan dengan membaca koleksi di tempat dan memanfaatkan jasa fotocopy. Pemustaka yang memanfaatkan koleksi dengan cara membaca ditempat berjumlah sebanyak 30 orang. Sedangkan pemustaka yang memanfaatkan koleksi dengan menggunakan jasa fotocopy berjumlah sebanyak 23 orang. Data ini terlihat dari jumlah pemustaka yang mengisi buku kunjungan. Jenis koleksi yang paling banyak dimanfaatkan adalah manajemen, ilmu ekonomi dan ilmu akuntansi. Membaca koleksi di tempat dan memanfaatkan jasa fotocopy langkah yang paling efektif digunakan oleh pemustaka agar mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kendala yang dihadapi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi BI Corner di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh adalah jumlah koleksi terbatas, pengetahuan pemustaka tentang keberadaan dan fungsi BI Corner dan pengadaan koleksi yang dilakukan oleh pihak Perwakilan Bank Indonesia. Koleksi yang disediakan oleh BI Corner masih kurang lengkap sehingga pemustaka sulit menemukan informasi yang dibutuhkan di BI Corner, terlebih lagi koleksi yang disediakan tidak *up to date* dan itu-itu saja. Kurangnya pengetahuan pemustaka tentang keberadaan dan fungsi BI Corner, dimana ada pemustaka yang tidak mengetahui bahwa koleksi yang terdapat di BI Corner ternyata bisa di baca, mereka berpikir bahwa BI Corner ini hanya sebagai pajangan dan hanya orang-orang tertentu saja yang bisa memanfaatkannya. Kendala lain yang diperoleh terkait dengan proses pengadaan, meski pihak perpustakaan sudah berinisiatif meminta tambahan koleksi kepada pihak Bank Indonesia namun sampai saat ini belum ada respon untuk penambahan koleksi.

Kata kunci : *Pemanfaatan Koleksi, BI Corner, Perpustakaan Universitas.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koleksi menjadi hal penting dalam sebuah perpustakaan sebagai sumber informasi. Perkembangan teknologi dan komunikasi saat ini berkembang dengan cepat. Penyediaan informasi yang dulu sangat sulit ditemukan, kini dikemas dalam berbagai bentuk dan sangat mudah diperoleh. Keadaan ini cenderung menyingkat waktu dan sulit untuk dihindari. Era industrialisasi belum sepenuhnya kita masuki, sekarang dipaksa untuk memasuki era informasi. Maka dengan kecepatan waktu dalam perkembangan informasi ini juga menimbulkan permasalahan karena sebagian dari kita memang belum siap tetapi mau tidak mau kita dipaksa untuk menghadapinya.

Demikian pula dunia ilmu pengetahuan yang saat ini sangat mudah untuk diakses, sehingga banyaknya akan kebutuhan informasi yang semakin meningkat mudah diperoleh. Sehingga kebutuhan untuk mendapatkan informasi yang akurat, tepat dan terpercaya sangat penting untuk saat ini. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan tersebut khususnya bagi pemustaka dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan melalui perpustakaan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 menjelaskan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi.¹ Wiji

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

Suwarno juga mengatakan perpustakaan adalah suatu unit kerja yang substansinya merupakan sumber informasi yang dapat digunakan setiap saat oleh pengguna. Selain buku, didalamnya juga terdapat bahan cetak lainnya seperti majalah, laporan, pamflet, proseding, manuskrip atau naskah, lembaran musik dan berbagai karya media audiovisual seperti film, *slide*, kaset, piringan hitam, serta bentuk mikro seperti mikrofilm, mikrofis dan mikroburam.²

Pemanfaatan bahan pustaka sangat penting dalam kegiatan menambah pengetahuan, karena dengan memanfaatkan bahan pustaka yaitu dengan membaca, dipinjam dan di foto copy, seseorang dapat menganalisis aspek-aspek yang dibaca pada bahan pustaka. Dengan demikian dapat diketahui memanfaatkan bahan pustaka akan memperoleh informasi, pengetahuan, keterampilan, motivasi maupun fakta seperti yang disajikan dalam bahan pustaka. Salah satu aspek penting untuk membuat perpustakaan itu banyak digunakan oleh pemustaka adalah ketersediaan koleksi yang memadai dan memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu setiap perpustakaan perlu membangun koleksi yang kuat dan bisa dimanfaatkan sesuai kepentingan pemustakanya.³

Koleksi data informasi yang ada di perpustakaan maupun jasa lainnya dapat dimanfaatkan dengan mendayagunakan sumber informasi yang disediakan. pemanfaatan adalah proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan.⁴ Pemanfaatan koleksi merupakan suatu kegiatan pemustaka yaitu dengan menggunakan koleksi

²Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktis*, Cet. 4 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2021), 11.

³Hildawati Almah, *Pemilihan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan* (Makassar: Alauddin University Press, 2019), 25.

⁴Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2022), 101.

atau bahan pustaka sebagai bahan acuan dalam mencari informasi yang dibutuhkan.⁵

Pemanfaatan koleksi secara umum dapat diketahui dari seberapa banyak jumlah bahan pustaka yang terpakai. Keterpakaian berhubungan dengan masalah kebutuhan atau permintaan. Sebagaimana analisis terhadap pemanfaatan koleksi dapat digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi tersebut. Selanjutnya hasil analisis ini dapat pula digunakan untuk meningkatkan relevansi koleksi terhadap kebutuhan pemustaka.⁶

Pada saat ini perkembangan dunia ilmu pengetahuan sangat pesat, sehingga kebutuhan informasi semakin meningkat. Kebutuhan untuk mendapatkan informasi yang akurat, tepat dan terpercaya adalah sangat penting untuk saat ini. Cara memperoleh informasi tentu beragam, salah satunya bisa diperoleh melalui koleksi BI Corner yang disediakan di perpustakaan.

BI Corner merupakan Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) dalam bentuk fasilitas pojok baca yang terdapat di perpustakaan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. BI Corner memiliki jenis koleksi tercetak, audio visual, dan elektronik. Koleksi BI juga memiliki beragam subyek koleksi mulai dari

⁵Ricie Hijrahtul Hazmi dan Desriyeni, "Pemanfaatan Koleksi Umum Oleh Pemustaka di Kantor Perpustakaan, Arsip, Dan Dokumentasi Kabupaten Pesisir Selatan", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 3, no. 1, (2020), 55, <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/4800/3764>.

⁶Feronika M Sompotan, Mariam Sondakh, Anita Runtuwene, "Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dalam Memenuhi Keptuhan Pemustaka di Sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon", *Jurnal Acta Diurna Komunikasi* 5, no 1, (2023), 3.

perbankan, ekonomi, keuangan, perpajakan sampai kepada bahan bacaan ringan (buku fiksi).⁷

Pemanfaatan koleksi BI Corner tentu menjadi salah satu peluang dalam meningkatkan prestasi perpustakaan. Selain itu dengan adanya pemanfaatan koleksi BI Corner ini akan membuat para pemustaka lebih mudah untuk menyelesaikan masalah yang mereka hadapi, meningkatkan produktifitas, efektifitas, dan meningkatkan kinerja mereka sendiri. Koleksi atau bahan informasi suatu perpustakaan diharapkan mampu menunjang kegiatan keilmuan anggota potensial dan sesuai dengan visi dan misi lembaga induknya.⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Helmi salah satu pustakawan perpustakaan UNMUHA dapat diketahui bahwa, perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh yang terletak di Batoh Banda Aceh telah berkerjasama dengan Bank Indonesia sejak 2018 melalui penyediaan progam BI Corner. Jenis koleksi BI Corner yang tersedia di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh berupa koleksi cetak yang baru disediakan pada tahun 2020.⁹

Infomasi yang berbeda juga peneliti peroleh dari Andri sebagai pustakawan di UNMUHA yang menjelaskan bahwa, sebagian koleksi yang disediakan di perpustakaan bersumber dari Bank BI dan sebagian lagi bersumber dari perpustakaan itu sendiri. Jenis koleksi yang disediakan berkaitan dengan

⁷Sri Anawati, Sri Utari, and Argyo Demartoto, "Partisipasi GenBI Dalam Upaya Pengembangan BI Corner Universitas Sebelas Maret Berbasis Digital Bidang Perbankan," *Tibannbaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 7, no. 2 (2023), 99. <https://doi.org/10.30742/tb.v7i2.2875>.

⁸Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan* (Yogyakarta: Gama Media, 2019), 123.

⁹Hasil Wawancara Dengan Helmi Selaku Pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 20 Januari 2023, Pukul 09.25 WIB.

ekonomi, antarlain: Ilmu ekonomi, Perpajakan, Produksi industri, Hukum pidana, Administrasi, Ilmu teknik, Manajemen dan Akutansi. Jumlah koleksi keseluruhan 146 eksamplar. Fasilitas lain seperti kursi, sofa, meja, televisi dan rak buku yang disediakan langsung oleh pihak Bank Indonesia. Tetapi dikarenakan sedikitnya jumlah koleksi buku dan masih banyaknya rak buku yang kosong maka pihak perpustakaan berinisiatif menambahkan jenis koleksi lain untuk mengisi rak kosong tersebut. Ini di maksudkan agar pengguna BI Corner juga dapat menemukann referensi lain selain tentang ekonomi. Di lain sisi BI Corner bertujuan agar pengguna BI Corner bukan hanya untuk mahasiswa jurusan ekonomi saja tetapi juga untuk seluruh mahasiswa atau pengguna perpustakaan yang ada diperpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.¹⁰

Selain perolehan data wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan awal, bahwasanya koleksi BI Corner yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh belum dimanfaatkan dengan maksimal oleh sebagian kecil mahasiswa, ini terlihat dari jumlah pinjaman buku dan hanya sebagian koleksi BI Corner yang beredar dimeja tempat pembaca.¹¹ Kemudian penulis menanyakan langsung ke pemustaka yang bernama Nabila di perpustakaan BI Corner tersebut, ia mengatakan bahwa koleksi yang ada diperpustakaan BI Corner hanya sebagian saja dimanfaatkannya, dan kebanyakan yang memanfaatkan koleksi BI Corner itu mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak

¹⁰Hasil Wawancara Dengan Andri Selaku Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 20 Januari 2023, Pukul 10.15 WIB.

¹¹Hasil Observasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 20 Januari 2023, Pukul 14.30 WIB.

dengan pemustaka yang lain.¹² Sebagian mahasiswa mengaku tidak mengetahui bahwa Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh menyediakan koleksi BI Corner untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka baik koleksi yang berkaitan dengan ekonomi maupun di luar ekonomi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Koleksi BI Corner oleh Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pemanfaatan koleksi BI Corner oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh?
2. Apa saja kendala yang dihadapi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi BI Corner di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan koleksi yang ada di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi BI Corner yang tersedia di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh sudah berjalan dengan baik atau belum.

¹²Hasil Wawancara Dengan Nabila Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 20 Januari 2023, Pukul 14.45 WIB.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak terkait dengan pemanfaatan koleksi BI Corner oleh Pemustaka pada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh. Dimana dengan hadirnya peneliti, mahasiswa ilmu perpustakaan telah memiliki gambaran awal terkait dengan pemanfaatan koleksi BI Corner serta bagi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh mampu memahami terkait persolan dalam pemanfaatan koleksi BI Corner.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemustaka yang memanfaatkan koleksi BI Corner di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh. Penelitian juga bisa menjadi salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mendalami kajian tentang BI Corner di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah evaluasi, pemanfaatan koleksi dan BI Corner.

1. Pemanfaatan koleksi

Pemanfaatan berasal dari kata “manfaat” yang berarti guna. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pemanfaatan

mengandung proses, cara, dan tindakan dalam konteks perpustakaan.¹³ Koleksi yaitu “Sejumlah bahan pustaka yang telah ada di perpustakaan dan telah diolah (diproses), sehingga siap dipinjamkan atau digunakan oleh pemustaka.”¹⁴ Pemanfaatan koleksi menurut Yuliana adalah proses menghasilkan kepastian bahwa perpustakaan memenuhi kebutuhan informasi dari populasi yang dilayaninya dalam cara yang tepat waktu dalam ekonomis, menggunakan sumber daya informasi yang diproduksi di dalam maupun luar organisasi.¹⁵

Lebih lanjut Sutarno dalam Sari dan Nelisa menyebutkan, pemanfaatan koleksi yaitu bahan pustaka yang disediakan harus dibaca dan dipergunakan oleh kelompok masyarakat yang memang menjadi target untuk memakainya dan bentuk nyatanya pemanfaatan koleksi yaitu dibaca, dipinjam, diteliti, dikaji, dianalisis, dikembangkan untuk berbagai keperluan.¹⁶

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pemustaka dalam menggunakan informasi yang terdapat pada bahan pustaka yang menyangkut dengan apa yang dibutuhkan untuk

¹³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III* (Jakarta: Balai Pustaka, 2020), 710.

¹⁴Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktis*, Cet. 4 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2021), 14.

¹⁵Yuyu Yuliana, *Pengembangan Koleksi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2019). 23.

¹⁶Reza Retno Sari and Malta Nelisa, “Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Polda Sumbar,” *Educaniora: Journal of Education and Humanities* 1, no. 1 (2023), 147, <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i1.23>.

memenuhi kebutuhan informasinya. Pemanfaatan koleksi itu sendiri dapat berlangsung didalam perpustakaan maupun diluar perpustakaan.

Pemanfaatan koleksi yang peneliti maksud dalam penelitian ini, terkait dengan pemanfaatan koleksi BI Corner di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.

2. BI corner

BI Corner merupakan layanan pojok baca yang berfungsi sebagai sarana edukasi sekaligus sebagai upaya untuk mengenalkan kebijakan BI kepada publik.¹⁷ BI Corner merupakan alat atau media yang diadakan oleh pihak BI Corner sebagai bentuk sosialisasi BI kepada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan maupun masyarakat umum melalui buku-buku yang disediakan diperpustakaan. Fungsi BI Corner tersebut sebagai bentuk sarana refrensi perkuliahan. pemahaman dan pengertian tentang BI itu sendiri dan sebagai bentuk kerjasama antara BI dan Perpustakaan Universitas sebagai refrensi perkuliahan.¹⁸

BI Corner yaitu program yang memfasilitasi kebutuhan informasi tentang ekonomi dan keuangan dengan harapan dapat memberikan manfaat informasi untuk itu khususnya bagi pemustaka infromasi dapat diperoleh melalui perpustakaan termasuk pemanfaatan BI corner. Data Informasi perpustakaan dapat diperoleh dari berbagai sumber

¹⁷Rahma Sariva Asdi, Khoirul Jamil, and Yusniah, "Pemanfaatan Koleksi Bank Indonesia Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Perpustakaan Universitas Asahan," *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan* 4, no. 1 (2024), 237, <https://doi.org/10.55606/jimek.v4i1.2697>.

¹⁸Aan Gufroni and Saiful Manaf, "Pemanfaatan Koleksi BI Corner Di Perpustakaan Bait Al Hikmah IAIN Metro," *Dewantara : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan* 12, no. 2 (2021), 5.

antarlain dari program BI Corner sebagai salah satu pelengkap sumber data informasi koleksi pustaka.¹⁹

Dari pengertian di atas dapat dipahami, bahwa BI Corner jika dimanfaatkan dengan baik oleh pemustaka, maka dapat membantu meningkatkan prestasi pemustaka, memudahkan dalam menyelesaikan masalah yang mereka hadapi, Dapat membantu meningkatkan kreatifitas, produktifitas, efektifitas serta kinerja mereka sendiri. Untuk terselenggaranya pemanfaatan koleksi yang baik, diharapkan koleksi atau bahan informasi dipergustakaan mampu menunjang kegiatan keilmuan para pemustaka. Namun, keterbatasan koleksi pada sebuah perpustakaan perguruan tinggi menjadi permasalahan tersendiri bagi perpustakaan tersebut. Padahal `kebutuhan informasi pengguna setiap harinya terus meningkat. Maka dari itu harus ada upaya perpustakaan sebagai jalan alternatif untuk menambah bahan informasi. Salah satunya dengan menyediakan bahan pustaka BI Corner.

BI Corner dalam penelitian ini adalah pojok baca yang disediakan oleh Bank Indonesia di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.

3. Perpustakaan Universitas

Perpustakaan Universitas merupakan unit pelaksana teknis yang bersama dengan unit lain melaksanakan tri dharma perguruan tinggi,

¹⁹Sri Anawati, Sri Utari, and Argyo Demartoto, "Partisipasi GenBI Dalam Upaya Pengembangan BI Corner Universitas Sebelas Maret Berbasis Digital Bidang Perbankan," *Tibannbaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 7, no. 2 (2023), 100. <https://doi.org/10.30742/tb.v7i2.2875>.

dengan cara menghimpun, memilih, mengolah, merawat dan melayani sumber informasi kepada lembaga induk khususnya, serta masyarakat akademis pada umumnya.²⁰

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pasal 1 angka 10 mengamanatkan bahwa, yang dimaksud dengan Perpustakaan Universitas tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi.²¹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Universitas adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi yang berfungsi menyediakan dan menyebarkan informasi guna membantu perguruan tinggi tersebut mencapai tujuannya yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

²⁰Syifa Salsabila Putri and Nina Mayesti, "Perpustakaan Sebagai Pusat Kegiatan Keilmuan dan Pergerakan Mahasiswa Dalam Novel Babel," *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 20, no. 1 (2024), 48. <https://doi.org/10.22146/bip.v19i1.7088>.

²¹Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Pasal 1 Angka 10.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dari beberapa penelusuran, penulis menemukan ada beberapa peneliti sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan berkaitan dengan topik pemanfaatan koleksi BI Corner oleh Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh. Meskipun beberapa penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan skripsi yang penulis lakukan, namun ada juga terdapat beberapa perbedaan.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Rahma, Khoirul dan Yusniah pada tahun 2024 dengan judul “Pemanfaatan Koleksi Bank Indonesia Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Perpustakaan Universitas Asahan.” Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang yang terdiri dari mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Asahan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan berbagai koleksi BI Corner adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi seperti mencari referensi tugas mata kuliah dan membuat artikel jurnal. bosan selama berada di kampus dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di BI Corner. Kendala dalam pemanfaatan koleksi BI Corner adalah sulitnya mencari koleksi yang dibutuhkan karena tidak terdaftar di OPAC, tidak

pernah menambah koleksi dari tahun 2019 jadi koleksinya hanya itu-itu saja, ada mahasiswa fakultas ekonomi yang tidak mengetahui keberadaan BI Corner di Perpustakaan Universitas Asahan dan belum adanya pustakawan khusus yang mengelola BI Corner sehingga pengelolaan dan pengadaan bahan pustaka BI Corner tidak berjalan dengan baik. Hal ini berdampak pada pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi mahasiswa fakultas ekonomi Perpustakaan Universitas Asahan.²²

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Prayogi, Nani dan Rhischa pada tahun 2022 dengan judul “Analisis Pemanfaatan Layanan Corner di Perpustakaan IAIN Pekalongan”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi pustaka. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Perpustakaan IAIN Pekalongan melayani lima bentuk layanan pojok, yaitu: Pojok Khazanah Pekalongan, Pojok BI, Pojok Leyeh-Leyeh, Pojok Studio, dan Pojok Multifungsi. Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam layanan pojok di Perpustakaan IAIN Pekalongan antara lain: sepi pengunjung, terbatasnya koleksi, ketergantungan pada dana, dan minimnya tenaga teknis/pustakawan. Upaya yang dilakukan Perpustakaan IAIN Pekalongan dalam mengatasi permasalahan yang ada dalam layanan sudutnya antara lain: melakukan promosi, menambah jumlah koleksi, melakukan berbagai upaya kerjasama, dan merekrut tenaga teknis/pustakawan.²³

²²Rahma Sariva Asdi, Khoirul Jamil, and Yusniah, “Pemanfaatan Koleksi Bank Indonesia Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Perpustakaan Universitas Asahan,” 237.

²³Arditya Prayogi, Nani Nuryani, and Rhischa Assabet Shilla, “Analisis Pemanfaatan Layanan Corner Di Perpustakaan IAIN Pekalongan,” *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 4, no. 1 (2022), 91.

Penelitian ketiga, kajian jurnal yang dilakukan oleh Aan Gufroni dan Saiful Manaf pada tahun 2021 dengan judul “Pemanfaatan Koleksi BI Corner di Perpustakaan Bait Al Hikmah IAIN Metro”. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data ini meliputi reduksi data, display data, dan penarikan simpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari koleksi yang tersedia di perpustakaan, BI Corner masih jauh dari cukup untuk memenuhi kebutuhan pengguna di perpustakaan. Sementara itu, pemanfaatan koleksi belum dimanfaatkan secara optimal, dengan kata lain sedikit pengguna perpustakaan yang memanfaatkan koleksi perpustakaan.²⁴

Penelitian keempat penelitian yang dilakukan oleh Radiya pada tahun 2021 dengan judul “Menggagas Fungsi-Fungsi Strategis Layanan Corner di Perpustakaan IAIN Kudus”. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan studi pustaka. Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi strategis yang dapat diterapkan pada layanan sudut Perpustakaan IAIN Kudus meliputi fungsi identitas, fungsi promotif simpanan, fungsi penunjang pembelajaran, fungsi kolaboratif, dan fungsi penelitian.²⁵

Penelitian kelima dilakukan oleh Nursimah yang dilakukan pada tahun 2019 yang berjudul “Pemanfaatan Koleksi BI Corner di Perpustakaan Fakultas

²⁴Aan Gufroni and Saiful Manaf, “Pemanfaatan Koleksi BI Corner Di Perpustakaan Bait Al Hikmah IAIN Metro,” *Dewantara : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan* 12, no. 2 (2021), 1.

²⁵Radiya Wira Buwana, “Menggagas Fungsi-Fungsi Strategis Layanan Corner di Perpustakaan IAIN Kudus,” *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informas* 16, no. 2 (2021), 139, <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.162>.

Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan koleksi Bi Corner di perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang antara 2016-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sampel yang diambil adalah 10 informan termasuk pustakawan dan pemustaka yang berkunjung di perpustakaan BI Corner tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 726 koleksi tersedia di perpustakaan BI Corner dan jumlah ini jauh dari cukup untuk memenuhi kebutuhan pemustaka yang ada di perpustakaan. Sementara itu penggunaan koleksi tidak maksimal digunakan dengan kata lain hanya sedikit pemustaka yang memanfaatkan koleksi perpustakaan.²⁶

Penelitian keenam dilakukan oleh Nanda Khairidah yang dilakukan pada tahun 2019 yang berjudul “Pemanfaatan Koleksi BI Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Proses pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan yang dijadikan sebagai subjek sebanyak 3 orang yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Pancabudi yang memanfaatkan BI Corner minimal satu kali dalam seminggu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya kebutuhan informasi pemustaka untuk mengerjakan tugas kuliah dan menambah wawasan mengenai ilmu ekonomi.

²⁶Nursimah, “Pemanfaatan Koleksi BI CORNER di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,” *Skripsi* (Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, 2019), 72-80.

Kendala yang dihadapi pemustaka dalam pemanfaatan koleksi BI Corner adalah koleksi yang kurang lengkap dan tidak *up to date* sehingga pemustaka sulit menemukan informasi yang dicari.²⁷

Penelitian ketujuh dilakukan oleh Nanda Yuliwardani pada tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Koleksi BI Corner Terhadap Pemenuhan Referensi Perkuliahan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana. Data penelitian ini dikumpulkan melalui angket. Angket diedarkan kepada 84 sampel dari 511 populasi dengan teknik pengambilan menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa R sebesar 0.634, yang menunjukkan bahwa hubungan pengaruh pemanfaatan koleksi BI Corner variabel X dan variabel Y pemenuhan referensi perkuliahan tergolong sedang. F_{tabel} sebesar 1,989. Sedangkan F_{hitung} besarnya 7,422, maka diterima dan ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan BI Corner memiliki pengaruh terhadap pemenuhan referensi. Sedangkan hasil koefisien determinasinya diperoleh 0,402, menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 60 %.²⁸

Berdasarkan perolehan kajian relevan di atas, dapat dilihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Keunikan dari penelitian yang peneliti alami ini, yakni dari ruanglingkup penelitian. Dimana penelitian ini tidak hanya

²⁷Nanda Khairidah, “Pemanfaatan Koleksi BI Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi”, *Skripsi* (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), 77-81.

²⁸Nanda Yuliwardani, “Pengaruh Pemanfaatan Koleksi BI Corner Terhadap Pemenuhan Referensi Perkuliahan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah.” *Skripsi*, (Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Negeri Banda Aceh, 2023), 44.

difokuskan untuk mahasiswa ditingkat fakultas tertentu, akan tetapi dilakukan secara general ke setiap mahasiswa yang memanfaatkan koleksi BI Corner di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh. Penelitian sebelumnya membatasi ruanglingkup agar lebih mudah dalam memahami persoalan yang dihadapi dilapangan serta memudahkan dalam menganalisis data karena perolehan informasi hanya pada mahasiswa tingkat fakultas.

B. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut UU Perpustakaan pada Bab 1 pasal 1 menyatakan Perpustakaan adalah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara interaksi pengetahuan.

1. Pengertian Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi (universitas, institut, sekolah tinggi, akademik) yang bertujuan memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika dan masyarakat umum yang dikelola secara profesional.²⁹

Sedangkan menurut Sulistyo Basuki dalam Perpustnas menjelaskan bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berfiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuan perguruan tinggi di Indonesia dikenal

²⁹Anis Zohriah, "Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah," *TARBAWI: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2022), 160, <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi>.

dengan nama Tri Dharma Perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat) maka perpustakaan perguruan tinggi yang termasuk perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan jurusan, bagian fakultas, universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademik, maupun perpustakaan program non gelar.³⁰

Pada hakikatnya perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya, yang bersama-samadengan unit lainnya tetapi dalam peranan yang berbeda, bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan tridharmanya di bidang:

a. Pendidikan dan pengajaran

Pendidikan sendiri memberikan fokus penekanan dalam pemberian pengetahuan. Sementara itu, pengajaran menekankan pada pembentukan karakter. Pendidikan dan pengajaran adalah point pertama dan utama dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pendidikan dan pengajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran.³¹ Pendidikan dan pengajaran adalah mengumpulkan, melestarikan, mengolah, menyediakan, pemanfaatan dan menyebarluaskan informasi sesuai dengan kurikulum yang memperkaya pengetahuan dosen dan mahasiswa, mempertinggi

³⁰Perpusnas, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2020), 8. <https://press.perpusnas.go.id/files/pdf/120.pdf>.

³¹Maya, "Aplikasi Promosi Kampus Perguruan Tinggi Stikom Artha Buana Kupang," *Jurnal SITECH* 5, no. 1 (Juli 2022), 49.

kualitas pengajaran dosen dan mempertinggi mutu hasil belajar mahasiswa.

b. Penelitian

Penelitian adalah penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah untuk memperoleh informasi yang berguna dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian adalah mengumpulkan, melestarikan, mengolah, menyediakan, pemanfaatan dan menyebarkan informasi yang relevan sebagai sumber literatur bagi suatu penelitian.³²

c. Pengabdian pada masyarakat

Pengabdian pada masyarakat adalah mengumpulkan, melestarikan, mengolah, menyediakan, pemanfaatan dan menyebarkan informasi hasil penelitian ilmiah dan sebagai bahan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas.³³

Berdasarkan beberapa pendapat dan pengertian tentang perpustakaan perguruan tinggi di atas dapat dipahami bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh sebuah perguruan tinggi baik negeri maupun swasta seperti universitas ataupun institut dan lain sebagainya guna untuk memenuhi kebutuhan informasi dari pemustaka.

³²Sari, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA", *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020), 42.

³³Elin Rosalin, *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi* (Bandung: Karsa Mandiri Persada, 2021), 55-56.

2. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi mengutamakan sasaran yang hendak dicapai, yang terlebih dahulu sudah diterapkan sesuai kegunaan suatu hal, daya guna serta pekerjaan yang dilakukan. Adapun tujuan suatu perpustakaan perguruan tinggi yaitu :

a. Tujuan Perpustakaan perguruan tinggi

Tujuan diselenggarakannya perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk mendukung, memperlancar, serta mempertinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi melalui pelayanan informasi yang meliputi aspek-aspek:

1) Pengumpulan informasi

Pengumpulan informasi merupakan aktivitas penghimpunan kegiatan yang telah, sedang dan yang akan dilaksanakan oleh setiap unit kerja. Informasi yang dikumpulkan adalah informasi yang berkualitas dan relevan dengan tugas pokok dan fungsi.³⁴

2) Pengolahan informasi

Pengolahan informasi merupakan salah satu kegiatan pokok di perpustakaan. Setiap bahan perpustakaan, baik berupa buku maupun non buku, yang masuk ke perperpustakaan wajib diolah dengan menggunakan sistem baku secara profesional agar koleksi yang telah tersusun pada rak dapat ditemukan

³⁴Fu'adah, Sholihah & Masthuroh, "Pengelolaan Arsip dalam Menunjang Layanan Informasi pada Bagian Tata Usaha di Madrasah Aliyah Negeri", *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022), 58. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.113>

kembali secara cepat dan tepat melalui alat telusut berupa katalog.³⁵

3) Pemanfaatan informasi

Perpustakaan mempunyai fungsi sebagai tempat yang menyediakan informasi, baik yang berkaitan dengan sosial, politik, budaya, ekonomi dan informasi lainnya. Seringnya masyarakat, pelajar atau mahasiswa mendatangi perpustakaan, agar dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat sumber informasi. Oleh sebab itu, perpustakaan menjadi tempat belajar untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta berbagai macam informasi bagi kepentingan hidup.³⁶

4) Penyebarluasan informasi

Penyebaran informasi adalah pesan yang disebarkan untuk memberikan pengertian tentang pesan yang ingin disampaikan, informasi tersebut disampaikan dengan memberikan fakta yang ada dengan tujuan untuk memberikan pesan yang benar dan jelas.³⁷

³⁵Ritonga, "Pengelolaan Informasi Perpustakaan Berbasis Knowledge Management Menuju Research College dan Perguruan Tinggi Berkualitas Internasional", *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan* 4, no. 2 (September 2020), 150.

³⁶Fauziah & Nurizzati, "Pemanfaatan Sumber Informasi Oleh Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 8, no. 1 (September 2019), 192.

³⁷Perpusnas, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2020), 9. <https://press.perpusnas.go.id/files/pdf/120.pdf> .

C. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

1. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

Pemanfaatan koleksi merupakan suatu kegiatan pemustaka yaitu dengan menggunakan koleksi atau bahan pustaka sebagai bahan acuan dalam mencari informasi yang dibutuhkan.³⁸ Pemanfaatan koleksi adalah suatu cara seseorang memanfaatkan atau memperoleh informasi yang diinginkan dalam memenuhi kebutuhan informasi. Pemanfaatan koleksi dapat digunakan dengan membaca koleksi di tempat, memperbanyak, ataupun meminjam koleksi tersebut.³⁹

Dalam perpustakaan pasti tidak asing dengan yang namanya koleksi, karna suatu perpustakaan tidak akan berjalan jika tidak adanya koleksi. Jika dilihat dari bentuknya koleksi juga mempunyai beberapa jenis, antara lain yaitu:

a. Kamus

Kamus adalah koleksi referensi yang berisi kumpulan atau daftar kata-kata yang terpilih dan disusun secara alfabetis, biasanya dilengkapi dengan pengejaan, pengucapan, pembagian suku kata, asal kata, penggunaannya serta keterangan lain yang sehubungan.

Jenis kamus bahasa, kamus khusus atau subjek.⁴⁰ Kamus adalah

³⁸Ricie Hijrahtul Hazmi dan Desriyeni, Pemanfaatan Koleksi Umum Oleh Pemustaka di Kantor Perpustakaan, Arsip, Dan Dokumentasi Kabupaten Pesisir Selatan, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 3, no. 1 (September 2014), 88.

³⁹Stefanus Redhitya Istiawan, "Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya", *Skripsi* (Surabaya: Universitas Airlangga, 2014), 21.

⁴⁰Sujarno, "Leksikografi Indonesia: Konsep Dasar, Fungsi, Isi, dan Jenis Kamus", *Jurnal Inovasi* 18, no. 1 (2022), 50.

buku rujukan yang memuat daftar kata atau gabungan kata dengan keterangan mengenai berbagai segi maknanya dan penggunaannya dalam bahasa tertentu; dalam kecenderungannya, kamus biasanya disusun secara alfabetis.⁴¹

b. Ensiklopedia

Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan adalah ensiklopedia. Suwarno dalam Mulyani dan Armiati menyatakan bahwa ensiklopedia merupakan salah satu sumber belajar yang memuat informasi berisi definisi serta gambar yang menarik dan disusun sesuai abjad. Ensiklopedia ini dibuat untuk menolong tenaga pendidik saat memberikan materi, mengubah kondisi kelas agar tidak monoton serta mendukung peningkatan pengetahuan siswa dalam memahami suatu materi.⁴²

c. Sumber rujukan

Sumber rujukan atau bisa disebut referensi adalah suatu sumber atau acuan yang digunakan sebagai petunjuk guna membantu para pengguna atau pemustaka dalam mencari koleksi yang dibutuhkannya. Dapat dipahami sumber rujukan fakta yaitu bentuk sumber rujukan yang dirancang untuk keperluan khusus berisi informasi berupa data atau fakta tertentu dari suatu hal misalnya data statistik, alamat, dan sebagainya. Sedangkan rujukan fakta

⁴¹Kridalaksana, Harimurti. *Kamus Linguistik* (Jakarta: Gramedia, 2020), 86

⁴²Mulyani & Armiati, "Efektivitas Penggunaan Ensiklopedia Berbasis Teknologi Sebagai Sumber Belajar di Sekolah Menengah Atas (SMA): *Literature Review*", *Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (2021), 295. available at <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/index>.

meliputi almanak dan buku tahunan, buku pegangan dan manual, direktori.⁴³

d. Indeks dan abstrak

Indeks adalah bahan rujuka yang berisi daftar karya tulis yang disusun secara sistematis untuk menunjukkan dimana bahan-bahan tersebut dapat ditemukan. Evan dalam Harys menjelaskan bahwa indeks merupakan sarana yang lazim digunakan oleh pemustaka dalam proses menemukan informasi di perpustakaan jika dibandingkan dengan kepengarangan (*author*) maupun judul.⁴⁴ Sedangkan abstrak Lasa menjelaskan perluasan dari indeks, memuat ringkasan isi dari karya tulis yang di indeks dan sering terbatas pada subjek tertentu.⁴⁵ Dapat dipahami bahwa abstrak merupakan rangkuman singkat yang memuat hal-hal penting atau intisari kandungan dalam suatu karangan.

e. Sumber biografi

Sumber biografi adalah bahan rujukan yang memuat informasi mengenai tanggal kelahiran dan kematian seseorang, kualifikasinya, kedudukannya, alamatnya dan riwayat hidupnya. Saputra dan Bachrul menjelaskan bahwa sumber biografi adalah koleksi yang memuat informasi penting tentang kehidupan

⁴³Aulya et al, "Mengenal Sumber Rujukan: Paket Informasi", *Jurnal Pustaka Ilmiah* 7, no. 1 (Juni 2021): 31.

⁴⁴Harys, Khatimah. "Dampak Sistim Penentuan Kosa Kata Indeks Pada Karya Monograf Terhadap Temu Balik Informasi Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Jambi", *Baitul al 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 1, no. 1 (2021), 6.

⁴⁵Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Edisi 4 (Yogyakarta: Calpulis, 2022), 6

seseorang, mulai dari kelahirannya, hal-hal yang dilakukannya semasa hidup yang berguna bagi orang lain dan masyarakat, hingga kematiannya.⁴⁶

f. Sumber geografi

Sumber geografi adalah bahan rujukan yang khusus memuat informasi geografi dalam bentuk penyajian yang berupa atlas, peta, globe, kamus geografi/ilmu bumi atau buku petunjuk.⁴⁷ Dapat dipahami bahwa atlas, peta dan globe menyajikan informasi mengenai letak, luas, dan keadaan geografis lainnya dari suatu wilayah.

g. Bibliografi

Bibliografi adalah bahan rujukan yang berisi daftar bahan pustaka dalam susunan yang sistematis. Bibliografi tidak memberikan uraian mengenai subjeknya tetapi hanya menunjukkan baha-bahan pustaka yang memuat informasi mengenai subjek itu.⁴⁸ Dapat dipahami bahwa bibliografi adalah bahan rujukan yang berisi daftar bahan pustaka dalam susunan yang sistematis.

⁴⁶Saputra, Achmad Mulana Dwi & Bachrul Ilmi, "Jenis Koleksi Sumber Rujukan Yang Banyak Diminati Oleh Kalangan Mahasiswa dan Layanan di Perpustakaan Grahatama Pustaka Yogyakarta", *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* 6, no. 2 (2022): 160. <http://dx.doi.org/10.17977/um008vi12017p001>.

⁴⁷Himmah, Tsania Nahdiatul, and Dyah Sitoresmi Fitri Azisi, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Layanan Perpustakaan Iain Tulungagung", *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi* 3, no. 2 (2019): 124.

⁴⁸Kamil, Muhammad Fadhil Insan., Evi Nursanti Rukmana, dan Asep Saeful Rohman, "Pemanfaatan Katalog Sebagai Sarana Temu Kembali Pada Perpustakaan Milik Pak HJ. OO", *LIBRIA* 16, no. 1 (Juni 2024): 60-79.

Jenis-jenis koleksi yang disebutkan di atas merupakan sumber-sumber informasi yang dapat ditemukan pada perpustakaan sebagai sumber informasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Koleksi

Setiap perpustakaan selalu ingin memenuhi kebutuhan informasi pemustaka sehingga pemustaka merasa terpuaskan dengan pelayanan yang ada di perpustakaan. Menurut Parwati ada dua faktor yang mempengaruhi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan, yaitu faktor internal dan eksternal.⁴⁹

Faktor internal meliputi kebutuhan, motif, dan minat pengguna, sedangkan faktor eksternal mencakup kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka, dan ketersediaan fasilitas temu kembali atau pencarian informasi.⁵⁰

Andika menjelaskan bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a. Faktor internal yang meliputi:

1. Kebutuhan

Zipper dalam Damaiyanti menjelaskan kebutuhan merupakan suatu kondisi dimana setiap orang memerlukan informasi tertentu untuk kontribusi yang besar dalam suatu pencapaian dimana mereka harus membuat keputusan,

⁴⁹Parwati, "Keterpakaian koleksi Majalah Ilmiah Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian", *Jurnal Perpustakaan Pertanian* 12, no. I (2015), 27.

⁵⁰Handayani, "Studi Korelasi Motivasi Pengguna dan Pemanfaatan Koleksi CR-ROM di UPT. Pusat Perpustakaan UII Yogyakarta", *Skripsi* (Yogyakarta: UGM, 2022), 72.

menjawab pertanyaan, menempatkan fakta-fakta, dan memecahkan masalah atau dapat memahami sesuatu.⁵¹

Kebutuhan yang dimaksud disini adalah kebutuhan informasi atau kebutuhan akan perpustakaan sebagai sumber belajar.

2. Motif

Motif merupakan sesuatu yang meliputi semua penggerak alasan atau dorongan yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.⁵² Hima mengemukakan bahwa motif adalah suatu keadaan dari dalam yang member kekuatan, yang menggiatkan, yang menggerakkan atau menyalurkan perilaku ke arah tujuan-tujuan.⁵³ Mahasiswa berkunjung ke BI Corner karena adanya motif ajakan teman dengan memanfaatkan koleksi BI Corner dengan duduk-duduk untuk menunggu jam kuliah serta membuang rasa jenuh selama di kampus dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di BI Corner. Adapun Motif yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah motif mahasiswa UNMUHA dalam

⁵¹Christiana Damaiyanti, "Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang", *Skripsi* (Semarang: Universitas Diponegoro Semarang, 2020), 4.

⁵²Haslina, Ahyani & Ardiansyah, "Pengaruh sertifikasi dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru", *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2, (2020), 1804, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/651/574>.

⁵³Hirma et al., "Motivasi Kunjungan Civitas Akademika Ke Perpustakaan Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat", *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER)* 6, no. 1 (Maret 2024), 112, DOI: <https://doi.org/10.31764/jiper.v6i1.21556>

memanfaatkan koleksi BI Corner di Perpustakaan UNMUHA.

3. Minat

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Darmono dalam Asri mengemukakan bahwa Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan termasuk membaca koleksi yang disediakan di perpustakaan.⁵⁴ Dapat dipahami bahwa minat merupakan kecendrungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan.

b. Faktor eksternal meliputi:

1. Kelengkapan koleksi

Kelengkapan koleksi adalah kelengkapan berupa jumlah koleksi yang tersedia di perpustakaan yang memenuhi kebutuhan pemustaka, penunjang kurikulum visi misi suatu instansi atau perguruan tinggi yang sesuai dengan standar koleksi perpustakaan yaitu: Perpustakaan dengan standar yang baik akan menyediakan koleksi berkualitas, dengan kedalaman, keberbedaan, bentuk/format dan kemutakhiran untuk mendukung misi penelitian dan pembelajaran di

⁵⁴Asri, "Analisis Kunjungan Pemustaka yang Berkunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Barat", *Skripsi* (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2022), 16.

lembaganya.⁵⁵ Oleh sebab itu, kelengkapan koleksi berkaitan dengan banyak koleksi yang dimanfaatkan informasinya oleh pemustaka. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa kelengkapan koleksi merupakan suatu kelengkapan yang berhubungan dengan koleksi yang ada di perpustakaan, yang sudah sesuai dengan standarisasi koleksi perpustakaan yaitu memenuhi kebutuhan pemustaka

2. Keterampilan pustakawan

Keterampilan pustakawan merupakan kemampuan seorang pemustaka dalam mengelola, memelihara, dan mengoptimalkan sistem teknologi yang digunakan dalam perpustakaan. Hal ini termasuk kategori tentang sistem manajemen koleksi, sistem pencarian, dan sistem catatan peminjaman.⁵⁶ Sedangkan keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna, yaitu keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka dilihat dari kecepatan pustakawan dalam memberikan layanan, komunikatif, memahami kebutuhan pemustaka, serta informatif.⁵⁷ Maka dapat dipahami bahwa keterampilan pustakawan dalam melayani

⁵⁵Andika Nalendra, "Pemanfaatan Koleksi Referensi Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya," *Tibannbaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 2, no. 1 (2024), 4.

⁵⁶Ummul Khoiriah, Rosiana Nurwa Indah, & Tansah Rahmatullah, "Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan Pustakawan Dalam Pelestarian Koleksi Bahan Tercetak", *Nusantara Journal of Information and Library Studies (N-JILS)* 7, no. 1 (2024), 35. <https://doi.org/10.30999/n-jils.v7i1.3257>.

⁵⁷Dewi, Syam & Indah, "Pelestarian Koleksi Sastra Sunda Di Perpustakaan Ajip Rosidi", *Nusantara Journal of Information and Library Studies (N-JILS)* 3, no. 2 (2020), 238. <https://doi.org/10.30999/n-jils.v3i2.1063>.

pengguna dapat dilihat melalui kecepatan pustakawan dalam memberikan layanan.

3. Keterbatasan fasilitas

Pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan, baik koleksi maupun buku atau bahan pustaka maupun fasilitas lainnya.⁵⁸ Oleh sebab itu, sistem temu kembali informasi memiliki peran khusus dalam kegiatan perpustakaan jika fasilitas yang ada di perpustakaan memadai.⁵⁹ Keterbatasan fasilitas dalam pencarian informasi adalah sarana akses koleksi perpustakaan.

Sedangkan menurut Quail dan Windahl dalam Wahyuntini dan Endarti bahwa Manfaat merupakan harapan, sama artinya dengan *explore* (penghadapan semata-mata menunjukkan suatu kegiatan menerima).⁶⁰ Selain itu Dennis dalam Riski juga mengatakan ada dua hal yang mendorong munculnya suatu pemanfaatan, yaitu:⁶¹

⁵⁸Andika Nalendra, "Pemanfaatan Koleksi Referensi Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya," *Tibannbaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 2, no. 1 (2024), 3.

⁵⁹Listiani Lawe., Syanne Harindah., & Jonny J. Senduk, "Peran Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan Di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara", *Acta Diurna* 5, no. 3 (2021), 3.

⁶⁰Sugeng Wahyuntini and Sri Endarti, "Tantangan Digital Dan Dinamisasi Koleksi Dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Bagi Prestasi Belajar Mahasiswa," *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan* 1, no. 1 (2021): 3, <https://doi.org/10.24821/jap.v1i1.5909>.

⁶¹Riski, "Strategi promosi perpustakaan khusus: studi pada Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta", *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 3, no. 2 (2021), 24. <https://doi.org/10.24952/ktb.v3i2.4149>.

- a. Adanya posisi terhadap pandangan deterministis tentang efek media massa.

Sebagaimana yang dipahami, bahwa media memiliki pengaruh bagi seseorang. Terkait dengan deterministis adalah sebuah konsep yang meyakini bahwa hanya ada satu peristiwa yang mungkin terjadi di masa depan.⁶² Maka dalam ilmu komunikasi massa terdapat fokus utama pada efek yang diberikan oleh media kepada khalayak ramai. Secara spesifik, terdapat asumsi yang mendasar dalam teori ini, dimana pers dan media tidak sekadar mencerminkan realitas yang ada tetapi sebaliknya mereka aktif membentuk dan mengkonstruksi realitas tersebut. Kemudian media menyajikan berbagai isu dan memberikan penekanan pada beberapa isu tersebut, lalu public diberikan kesempatan untuk menilai mana isu yang lebih penting dibandingkan dengan isu lainnya.⁶³ Oleh sebab itu, dapat dipahami jika dikaitkan dengan masalah penelitian ini, maka pemanfaatan koleksi disini berarti menggunakan atau memakai sesuatu hal yang berguna bagi mahasiswa untuk memanfaatkan koleksi yang ada di BI Corner perpustakaan UNMUHA dalam memperoleh informasi.

⁶²Aulia Azimma Ariri & Desriyeni, "Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Oleh Pelajardi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 8, no. 1 (September 2019), 38.

⁶³Nanda Khairidah, "Pemanfaatan Koleksi BI Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi", *Skripsi* (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), 66-67.

- b. Adanya keinginan untuk lepas dari debat yang berkepanjangan tentang selera media massa.

Kebutuhan manusia secara psikologis dan sosial, menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lain dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan. Oleh sebab itu, pusat perhatian pengguna media fokus pada kegunaan isi media guna memperoleh pemenuhan kebutuhan informasi.⁶⁴ Maka tidak heran, jika media menjadi salah satu daya tarik bagi seseorang dalam memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan. Ketika dikaitkan dengan masalah penelitian ini, maka pemanfaatan disini berarti menggunakan atau memakai suatu hal yang berguna, dalam menggunakan atau memakai koleksi BI Corner sebagai media dalam menyampaikan informasi kepada pemustaka. Dari pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai media dalam menyampaikan informasi kepada pemustaka, diharapkan dapat memberikan hasil berupa pengetahuan yang berguna bagi pembacanya, yang dalam hal ini adalah para pengunjung perpustakaan.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi adalah suatu proses yang dilakukan oleh pemustaka dalam menggunakan informasi yang terdapat pada koleksi di

⁶⁴Adestama & Nelisa, "Faktor-Faktor Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan di MTSN Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 7, no. 2, (2018), 179. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/102990>.

perpustakaan. Pemanfaatan koleksi dapat berlangsung di dalam perpustakaan dan di luar perpustakaan.

3. Indikator Pemanfaatan Koleksi

Kata pemanfaatan koleksi memiliki arti proses, cara atau perbuatan pemanfaatan, dalam pencapaian kompetensi dasar secara spesifik yang dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Menurut Evriza dkk, indikator dari pemanfaatan koleksi adalah sebagai berikut:⁶⁵

a. Meminjam koleksi

Di mana setelah mendapatkan buku yang diinginkan, biasanya pemustaka melakukan peminjaman koleksi pada meja sirkulasi, pustakawan sirkulasi akan mencatat identitas buku yang dipinjam kemudian menetapkan tanggal pengembalian buku, buku tersebut juga bisa diperpanjang setelah masa pengembalian habis.⁶⁶

b. Membaca koleksi di tempat

Membaca koleksi ditempat, menjadi salah satu alternatif bagi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi. Maka bagi pemustaka yang hobinya membaca atau ingin mendapatkan pengetahuan

⁶⁵Eka Evriza, Encang Saepudin, and Ninis Agustini Damayani, "Strategi Manajemen Perpustakaan Dalam Menghadapi Vandalisme (Studi Kasus Mengenai Strategi Manajemen Perpustakaan Dalam Menghadapi Vandalisme Oleh Pengguna di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara)," *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan* 3, no. 1 (2022), 33.

⁶⁶Wulandari et al, "Implementasi Pelayanan Publik "Silakan" Pada Perpustakaan Proklamator Bung Karno Dimasa Pasca New Normal di Kota Blitar", *Jurnal Sosial Dan Humaniora* 1, no. 3 (Februari 2024), 4.

tentang beberapa hal maka dapat membaca beberapa buku di perpustakaan.⁶⁷

c. Mencatat informasi yang dibutuhkan dari koleksi

Selain meminjam dan membaca di tempat, pemustaka juga dapat memanfaatkan koleksi dengan cara mencatat informasi yang penting sesuai dengan kebutuhan informasinya. Mencatat merupakan langkah yang dilakukan guna menggandakan teks yang telah dibaca atau ditulis pada buku atau media lain.⁶⁸

d. Memanfaatkan jasa fotocopy

Untuk membuat duplikat atau salinan informasi yang diinginkan, pemustaka dapat menggunakan jasa fotocopy. Maka manfaat dari penggunaan jasa fotocopy dapat mempercepat penyebaran informasi, hal ini karena informasi yang tercantum dalam dokumen cetak dapat digandakan melalui mesin fotocopy terdekat, kemudian hasil penggandaan tersebut dapat disebar dengan mudah, cepat dan praktis.⁶⁹

⁶⁷Cynthia Putri Rimoko, Ratu Wardarita, and Yessi Fitriani, "Pemanfaatan Perpustakaan Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa di SMK Negeri 1 Muara Telang", *Pembahsi Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia* 14, no. 1 (2024), 42.

⁶⁸Aryasi, Ismi. "Analisis Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Referensi Pemustaka Di Ruang Baca (Perpustakaan) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu", *JAPRI (Jurnal Perpustakaan dan Informasi)* 5, no. 2 (2023), 27.

⁶⁹Nanda Khairidah, "Pemanfaatan Koleksi Bi Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi", *Skripsi* (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), 26.

Adapun menurut Zulkarnaen dalam Runtuwene dkk indikator pemanfaatan koleksi perpustakaan sebagai berikut:⁷⁰

a. Meminjam koleksi perpustakaan

Biasanya pengguna melakukan peminjaman melalui meja sirkulasi perpustakaan setelah mendapatkan buku yang diinginkan. Dengan melakukan peminjaman, pengguna memiliki waktu yang lebih banyak untuk membaca buku yang dipinjam. Buku tersebut dapat diperpanjang masa peminjamannya dan kemudian dikembalikan lagi ke meja sirkulasi.⁷¹

b. Membaca koleksi di tempat

Bagi pengguna yang memiliki waktu luang yang cenderung membaca di ruang baca perpustakaan. Pengguna dapat memilih beberapa buku untuk dibaca dan menghabiskan waktunya di perpustakaan.⁷²

c. Mencatat informasi yang dibutuhkan dari koleksi

Terkadang pengguna hanya melakukan pencatatan informasi yang diperoleh dari koleksi. Dengan cara seperti ini, pengguna

⁷⁰Anita Runtuwene, Meiske M Rembang, and Titiek Muliarti, "Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan SMPN 4 Manado Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Siswa," *Journal Publicuho* 7, no. 1 (2024), 207, <https://journalpublicuho.uho.ac.id/index.php/journal/index>.

⁷¹Acmad Martua, "Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika Oleh Mahasiswa Sejarah FIB UI dalam Penulisan Skripsi", *Skripsi* (Depok: Universitas Indonesia, 2019), 27.

⁷²Fiqriansyah, "Pengaruh Manajemen Fasilitas Perpustakaan dan Manajemen Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik", *Managere* 3, no 1 (2021), 14.

mendapatkan informasi ringkas tentang berbagai masalah dari buku yang berbeda.⁷³

d. Memanfaatkan jasa fotocopy

Dengan memanfaatkan fasilitas mesin foto copy, pengguna dapat memiliki sendiri informasi-informasi yang diinginkan. Cara seperti ini biasanya dilakukan oleh pengguna yang memiliki waktu terbatas untuk ke perpustakaan.⁷⁴

Tomas dalam Rosalin menyatakan bahwa pengukuran konsep pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat diukur dengan tiga indikator yakni intensitas penggunaan, frekuensi penggunaan, dan jumlah koleksi yang digunakan. Ketiga indikator tersebut mempunyai penjelasan dan tujuan sebagai berikut:

a. Intensitas penggunaan (*intensity of use*)

Hal ini menunjukkan tentang sejauh mana keadaan dan kehebatan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Intensitas penggunaan dapat dilihat dari kunjungan yang dilakukan oleh pengguna perpustakaan, jika pengguna teratur pergi ke perpustakaan maka bisa disimpulkan informasi yang di perpustakaan dibutuhkan dan bermanfaat bagi pengguna.⁷⁵

⁷³Fakhrunnisa, Rukiyah, & Christiani, "Motivasi Pemustaka Remaja Dalam Memanfaatkan Koleksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kebumen", *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 4, no 2 (2023), 62. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9507>

⁷⁴Ayu K. Putri, "Motivasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Untuk Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan Fakultas Fisip Sebagai Rujukan Pertama", *Jurnal Pustaka Ilmiah* 3, no 1 (Juni 2020), 332.

⁷⁵Sugeng Wahyuntini dan Sri Endarti, "Tantangan Digital dan Dinamisasi Koleksi dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Bagi Prestasi Belajar Mahasiswa", *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan* 1, no. 1 (Juni 2021), 2.

b. Frekuensi pengguna (*frequency of use*)

Frekuensi pengguna bertujuan untuk menunjukkan seberapa lama pengguna menggunakan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasinya, hal tersebut berupa berapa lama peminjaman dan tingkat perpanjangan peminjaman koleksi.⁷⁶

c. Jumlah yang digunakan (*diversity of doftware pachage used*)

Menunjukkan tentang sejauh mana ketergantungan pengguna terhadap koleksi yang ada di perpustakaan. Dalam pemanfaatan koleksi pengguna tidak hanya datang untuk meminjam koleksi namun juga untuk menggunakan koleksi di tempat.⁷⁷

D. BI Corner

1. Pengertian BI Corner

BI Corner adalah suatu pojok atau fasilitas yang memberikan edukasi tentang peran dan fungsi Bank Sentral yang dapat diakses melalui koleksi cetak maupun elektronik. Meskipun dengan ruangan yang tidak begitu luas, dengan desain interior yang menarik, ruang BI Corner memang dirancang nyaman mungkin bagi para penggunanya. Tidak hanya berupa materi tentang Bank Sentral saja tersedia, namun informasi mengenai kondisi keuangan dan perekonomian di tanah air dan globalpun disediakan.

⁷⁶Agustiawan, "Menuju Perpustakaan Digital, Sebuah Refleksi UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta dalam Seni & Revolusi Industri 4.0 ISI Yogyakarta Dalam Pusaran Virtual" *Skripsi* (Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2019), 63.

⁷⁷Rosalin, *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi* (Bandung: Karsa Mandiri Persada, 2021), 55-56.

BI Corner merupakan pojok baca sebagai sarana edukasi sekaligus sebagai upaya untuk mengenalkan kebijakan BI kepada publik. BI Corner menyediakan 250 judul buku dalam Bahasa Indonesia dan 100 judul buku dalam Bahasa Inggris terkait keuangan dan ekonomi yang dapat diakses oleh semua orang secara gratis. Koleksi pustaka yang tersedia dalam BI Corner tersedia dalam bentuk cetak, audio visual, dan elektronik. Jenis bacaan terdiri dari berbagai jenis, mulai dari perbankan, ekonomi, keuangan, perpajakan sampai buku fiksi. Koleksi bacaan ini akan terus ditambah setiap tahunnya melalui mekanisme pengkinian buku yang dilakukan BI.⁷⁸

BI Corner berisikan buku-buku cetak dan literatur betema moneter, finansial, perbankan, interpreneur dan kisah-kisah inspiratif para pengusaha-pengusaha sukses yang ada di dunia. Selain koleksi yang memang diberikan oleh BI, perpustakaan juga menambahkan koleksi-koleksi buku lainnya yang relevan dengan perbankan. BI Corner merupakan bagian dari program sosialisasi Bank Indonesia yang diharapkan dapat meminimalisir rendahnya tingkat minat baca masyarakat Indonesia.⁷⁹

Dari uraian diatas bisa diketahui bahwa koleksi BI Corner adalah koleksi baik tercetak maupun elektronik. Tidak hanya materi tentang Bank Sentral, namun informasi mengenai kondisi keuangan dan perekonomian pun juga disediakan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa atau masyarakat dapat lebih memiliki

⁷⁸Nursimah, "Pemanfaatan Koleksi BI CORNER di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang," *Skripsi (Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, 2019)*, 27.

⁷⁹Arditya Prayogi, Nani Nuryani, and Rhischa Assabet Shilla, "Analisis Pemanfaatan Layanan Corner Di Perpustakaan IAIN Pekalongan," *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 4, no. 1 (2022), 98.

kesempatan untuk mengakses dan memperoleh informasi terkini yang berkualitas terutama informasi dibidang ekonomi dan keuangan, serta agar dapat lebih mengenal dan memahami tugas dan peran bank indonesia dalam perekonomian indonesia.

2. Tujuan BI Corner

BI Corner merupakan bentuk kepedulian Bank Indonesia terhadap dunia pendidikan dan administrasi untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat umum mengenai mata pelajaran keuangan. Oleh sebab itu, adapun tujuan dari BI Corner adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan akses perolehan informasi atau literatur terkini

BI Corner bertujuan untuk memberikan akses dan perolehan informasi atau literatur terkini yang berkualitas baik dari dalam maupun luar negeri, terutama dibidang ekonomi dan keuangan mengenalkan dan memberi pemahaman kepada masyarakat penerima manfaat BI Corner akan tugas dan peran Bank Indonesia dalam perekonomian Indonesia, serta menciptakan komunitas berliterasi keuangan dan generasi yang gemar membaca.⁸⁰

- b. Memberikan pemahaman kepada masyarakat

BI Corner juga merupakan program berkelanjutan BI dengan tujuan edukasi kepada masyarakat. BI menaruh koleksi-koleksinya di Perpustakaan sebagai bentuk kepedulian literasi terhadap mahasiswa, dan juga sebagai sarana edukasi. Adapun sasaran penempatan BI

⁸⁰Prayogi, Nuryani, and Shilla, "Analisis Pemanfaatan Layanan Corner Di Perpustakaan IAIN Pekalongan," *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 4, no. 1 (2022), 93.

Corner di sejumlah universitas dengan perhitungan sebagai lokasi paling strategis untuk menginformasikan mengenai ekonomi dan perbankan, termasuk kebanksentralan terhadap anak muda.⁸¹

c. Kepedulian literasi terhadap mahasiswa

BI Corner menaruh koleksi-koleksinya di Perpustakaan sebagai bentuk kepedulian literasi terhadap mahasiswa. Adapun sasaran penempatan BI Corner di Perpustakaan Perguruan Tinggi dengan perhitungan sebagai lokasi paling strategis untuk menginformasikan mengenai ekonomi dan perbankan, termasuk kebanksentralan terhadap anak muda. Masyarakat kampus adalah mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa sehingga pemahaman dan wawasan mahasiswa perlu terus diperluas termasuk soal perbankan. Koleksi-koleksi BI Corner juga dilengkapi dengan fasilitas televisi, Meja Informasi, dan sofa sebagai tempat membaca serta rak yang menawan. Perlu menjadi perhatian bahwa koleksi-koleksi yang berada di Perpustakaan hanya bisa di baca di tempat atau di fotocopy saja.⁸²

d. Sarana edukasi

Program BI Corner merupakan program berkelanjutan dengan tujuan sebagai edukasi kepada semua pihak terutama mahasiswa. BI Corner ini

⁸¹Rahma Sariva Asdi, Khoirul Jamil, and Yusniah, "Pemanfaatan Koleksi Bank Indonesia Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Perpustakaan Universitas Asahan," *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan* 4, no. 1 (2024), 237, <https://doi.org/10.55606/jimek.v4i1.2697>.

⁸²Sri Anawati, Sri Utari, and Argyo Demartoto, "Partisipasi GenBI Dalam Upaya Pengembangan BI Corner Universitas Sebelas Maret Berbasis Digital Bidang Perbankan," *Tibannbaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 7, no. 2 (2023), 100. <https://doi.org/10.30742/tb.v7i2.2875>.

berupa pojok atau fasilitas yang memberikan edukasi tentang peran dan fungsi bank sentral yang dapat diakses melalui koleksi cetak maupun elektronik. BI Corner meletakkan berbagai koleksi-koleksinya di Perpustakaan sebagai bentuk kepedulian terhadap kegiatan literasi dan juga sebagai sarana edukasi terhadap warga masyarakat kampus pada khususnya. Keberadaan BI Corner di sejumlah Perguruan Tinggi dipandang sebagai lokasi penting untuk menginformasikan mengenai pengetahuan perekonomian dan perbankan, termasuk kebanksentralan terhadap anak muda. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa tentunya pemahaman dan wawasan perlu terus diperluas termasuk soal perbankan.⁸³ Oleh sebab itu, penyediaan sarana pojok baca beserta sumber-sumber bacaannya, penerima manfaat BI Corner bisa menyelenggarakan program aktivitas untuk menunjang pencapaian tujuan program, seperti seminar atau kuliah umum tentang Bank Indonesia, perkembangan ekonomi terkini dan topik lainnya.

3. Manfaat BI Corner

Adapun beberapa manfaat BI Corner dapat diuraikan, sebagai berikut:

- a. Mendukung Bank Indonesia menjadi lembaga pembelajaran studi dan riset terkemuka tingkat dunia (*world class*).

Bank Indonesia sebagai organisasi senantiasa adaptif terhadap perkembangan eksternal untuk pengambilan kebijakannya (*Learning Organization*). Untuk menjadi *Learning Organization*, maka Bank

⁸³Nengsi, "Strategi Promosi BI Corner di UPT Perpustakaan Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar", *Skripsi* (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019), 6

Indonesia perlu meningkatkan kualitas pengambilan kebijakan dengan menggunakan semua aset pengetahuan yang dimiliki melalui prinsip-prinsip *Knowledge Management* (KM). Aset pengetahuan tidak hanya yang dimiliki oleh internal organisasi BI, namun juga melibatkan *stakeholders* dalam pengambilan kebijakan, untuk kepentingan nasional.⁸⁴

- b. Mempermudah koordinasi pelaksanaan edukasi kebanksentralan, baik dalam bentuk ToT (*Training of Trainers*) kuliah umum, maupun dosen tamu yang memberikan pengajaran di perguruan tinggi.

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Bank Indonesia telah bekerjasama dengan Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia. Sampai dengan saat ini, BI telah menandatangani MoU dengan 81 Perguruan Tinggi. MoU ini mencakup kerjasama dalam hal edukasi kebanksentralan, riset kebanksentralan, leadership dan pengabdian masyarakat. Bank Indonesia dalam menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi di Indonesia sebagai bentuk implementasi kemitraan guna pengembangan mata kuliah kebanksentralan baik dalam kuliah umum ToT dosen kebanksentralan, Merdeka Belajar di Bank Indonesia (KMBI dan Praktisi Mengajar), kerjasama riset dan bantuan penelitian.⁸⁵

⁸⁴Zainal Panani, Sokip & Asrop Safi'i, "Word Class University Pada Pendidikan Islam", *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 2, (Mei 2024), 177.

⁸⁵Zainal Panani, Sokip & Asrop Safi'i, "Word Class University Pada Pendidikan Islam", *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 2, (Mei 2024), 178.

c. Sarana evaluasi pelaksanaan kerjasama edukasi kebanksentralan.

Dalam proses kerjasama yang akan semakin bertambah di masa mendatang, terdapat kendala yang dihadapi yaitu alur informasi masih bersifat konvensional (surat dan email), hanya bersifat satu arah, belum terintegrasi di berbagai departemen di Bank Indonesia, serta tidak terdokumentasi dengan baik. Hal ini menjadi kendala BI untuk memonitor capaian pelaksanaan MoU dari seluruh Perguruan Tinggi. Karena alur informasi bersifat satu arah, maka proses pemberian masukan dari kalangan akademis ke BI juga menjadi terbatas dan terkendala birokrasi. Lebih jauh lagi, terdapat kendala untuk secara obyektif memberikan apresiasi kepada Perguruan Tinggi yang aktif dan turut mengembangkan pengetahuan kebanksentralan.⁸⁶

d. Meningkatkan kualitas kerjasama edukasi kebanksentralan.

Dari sudut pandang Perguruan Tinggi, belum ada media belajar (*benchmarking*) antar Perguruan Tinggi terkait jenis aktivitas dan strategi yang berhasil dalam mengembangkan kebanksentralan di kampus, sehingga memunculkan problematika antara lain ketimpangan pengetahuan kebanksentralan antar Perguruan Tinggi; kesulitan untuk meminta narasumber terkait materi kebanksentralan dari BI; pengajuan banlit (*research grant*), beasiswa, atau kegiatan edukasi harus melalui satuan kerja yang berbeda-beda (tidak satu

⁸⁶Anawati, Sri, Sri Utari, and Argyo Demartoto. "Partisipasi GenBI Dalam Upaya Pengembangan BI Corner Universitas Sebelas Maret Berbasis Digital Bidang Perbankan." *Tibannbaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 7, no. 2 (2023), 99. <https://doi.org/10.30742/tb.v7i2.2875>.

pintu). Dari sisi infrastruktur sistem informasi yang dimiliki BI saat ini, belum ada satupun sarana interaksi online yang memungkinkan pertukaran pengetahuan atau konten (*unstructured information*) antara BI dengan *stakeholders* eksternal dalam rangka edukasi kebanksentralan serta memberikan masukan untuk peningkatan kualitas kebijakan BI (*institutional memory*).⁸⁷

- e. Menarik minat perguruan tinggi lain untuk melakukan kerjasama dengan Bank Indonesia.

Menimbang permasalahan yang mengacu ke *Roadmap* BI Institute, khususnya memperkuat kerjasama strategis dengan lembaga terkemuka, serta untuk dapat mengakses aset pengetahuan dari akademisi di luar BI, BI Institute telah membuat sebuah *repository* pengetahuan eksternal yang berfungsi sebagai sarana sentralisasi pengetahuan kebanksentralan untuk kalangan akademis yang telah menandatangani MoU dengan Bank Indonesia. Sarana tersebut dinamakan SPEKTRO (Situs Pengelolaan Edukasi Kebanksentralan Online) dengan alamat www.spektro-bi.org. Meski difasilitasi dan dimoderatori oleh BI Institute, kontributor utama repository ini adalah para dosen pengampu kebanksentralan, dengan fokus utama

⁸⁷Nengsi, "Strategi Promosi BI Corner di UPT Perpustakaan Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar", *Skripsi* (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019), 12.

dokumentasi dan pertukaran pengetahuan kebanksentralan atau proses pembelajaran yang terkait dengan BI.⁸⁸

- f. Memperluas edukasi kebanksentralan dan sosialisasi kebijakan Bank Indonesia, termasuk pada perguruan tinggi di luar negeri.

SPEKTRO telah diperkenalkan pada pertengahan 2017 kepada seluruh Perguruan Tinggi yang telah menandatangani MoU, dengan peran Dosen Pengampu Mata Kuliah Kebanksentralan sebagai Admin yang bertanggung jawab melakukan pengunggahan ke SPEKTRO. Sejak itu, SPEKTRO diisi lebih dari 1000 posting berbentuk foto, video, audio, dan berbagai jenis dokumen terkait pelaksanaan MoU, yang dimonitor langsung oleh BINS. Pengunggahan itu dilakukan oleh 187 dosen kontributor, dan membawa manfaat untuk Bank Indonesia maupun Perguruan Tinggi. Pada tahun 2018, SPEKTRO telah diintegrasikan sebagai aset pengetahuan yang diakses BI tidak hanya dari sisi edukasi kebanksentralan, namun juga dari sisi riset. SPEKTRO merupakan *Knowledge Management System* berskala nasional sebagai sarana pertukaran pengetahuan interaktif antara Bank Indonesia dan Perguruan Tinggi yang memiliki *local wisdom* dalam rangka edukasi kebanksentralan serta memberikan masukan terhadap kebijakan Bank Indonesia.⁸⁹

⁸⁸Nursimah, "Pemanfaatan Koleksi BI CORNER di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang," *Skripsi* (Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, 2019), 29.

⁸⁹Radiya Wira Buwana, "Menggagas Fungsi-Fungsi Strategis Layanan Corner Di Perpustakaan IAIN Kudus," *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informas* 16, no. 2 (2021), 142, <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.162>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan analisis. Dimana penyajian data dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan. Klasifikasi desain penelitian dibagi menjadi dua yaitu, eksploratif dan konklusif. Desain penelitian konklusif dibagi lagi menjadi dua tipe yaitu deskriptif dan kausal.⁹⁰

Pada penelitian ini peneliti menggunakan eksploratif dan deskriptif. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai taraf deskripsi yaitu menganalisis dan menyajikan data secara sistemik, sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan sedangkan penelitian eksploratif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan sesuatu yang baru berupa pengelompokan suatu gejala atau fakta tertentu.

Penelitian ini termasuk sebagai kategori penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif pada dasarnya merupakan salah satu upaya untuk menemukan teori yang dapat menunjang hasil dari penelitian. Dengan pendekatan ini, data akan dikumpulkan kemudian dianalisis, diabstraksikan, sehingga muncul teori-teori sebagai penemuan penelitian kualitatif. Meleong mengemukakan bahwa metodologi kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data

⁹⁰Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 42.

deskriptif berupa kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati.⁹¹

Definisi lain dari penelitian kualitatif dikemukakan oleh Imron Arifin ialah “penelitian kualitatif bersifat fleksibel, terbuka, dan dapat dikondisikan berdasarkan data yang telah di dapat dilokasi penelitian”.⁹²

Adapun beberapa pertimbangan dalam pendekatan kualitatif sebagai berikut:

- 1) Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah jika berhadapan dengan kenyataan ganda
- 2) Bersifat langsung antara peneliti dengan responden
- 3) Lebih menyesuaikan dan lebih peka dengan banyak penjejmaan pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Alasan utama penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan koleksi BI Corner bagi pemustaka di perpustakaan Muhammadiyah Aceh. Selain itu juga penulis memilih pendekatan kualitatif karena disamping sebagai metode yang cocok dengan arah penelitian ini, juga karena penulis menganggap bahwa metode ini merupakan cara bertatap langsung dengan informan yang tidak lagi dirumuskan dengan berbentuk angka-angka melainkan cukup dengan observasi, wawancara, dan pengumpulan data atau intisari dari dokumen yang ada.

⁹¹Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 3.

⁹²Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial Keagamaan* (Malang Kalimasada Press, 2015), 40.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Aceh yang berlokasi di Jl. Muhammadiyah No. 91, Kec. Lueng bata , Kota Banda Aceh, Aceh 23123 No. Tlp (081916-875-2235) Pemilihan di lokasi ini di dasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang ingin penulis teliti ada di lokasi ini, diantaranya karena di Universitas Muhammadiyah Aceh salah satu Universitas yang perpustakaanya telah bekerjasama dengan Bank Indonesia menyediakan Pojok baca yang di sebut BI Corner. Disini penulis ingin meneliti lebih dalam lagi tentang pemanfaatan koleksi BI Corner oleh pemustaka yang ada di perpustakaan Muhammadiyah Aceh.

C. Fokus Penelitian

Agar pembahasan ini jelas dan terarah, maka diharuskan tersedianya Fokus penelitian untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian agar dapat memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi. Maka dari itu peneliti menetapkan fokus pada penelitian ini yaitu pemanfaatan koleksi BI Corner pada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan diteliti berkaitan dengan

penelitian yang sedang dilaksanakannya.⁹³

Subjek dalam penelitian ini adalah individu yang dijadikan informan, yaitu sebanyak 12 orang. 10 orang mahasiswa pengunjung perpustakaan dan 2 orang pustakawan. Penetapan 12 orang informan peneliti lakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.⁹⁴

Adapun kriteria informan sebagai berikut:

1. Informan terdiri dari pemustaka yang merupakan mahasiswa yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Informan merupakan pemustaka yang memanfaatkan koleksi BI Corner di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Informan merupakan pustakawan yang berasal dari perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Informan merupakan kepala perpustakaan yang mengatur terkait kebijakan perpustakaan

Objek penelitian adalah suatu sifat dari objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian memperoleh kesimpulan. Objek penelitian adalah titik fokus perhatian dari penelitian.⁹⁵ Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pemanfaatan koleksi yang ada di BI Corner perpustakaan muhammadiyah Aceh.

⁹³Surokim, *Buku Pendamping Bimbingan Skripsi* (Jawa Timur: Pusat Kajian Komunikasi Publik, 2016), 130.

⁹⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka cipta, 2019), 72.

⁹⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 82.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Suharsimi adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut akan menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaanya.⁹⁶

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat beragam, hal ini disebabkan sifat dari penelitian kualitatif dan luwes, tipe dan metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat beragam, disesuaikan dengan masalah, tujuan penelitian, serta sifat objek yang diteliti. Metode yang paling banyak dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode yang sama yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Alasan dipilihnya metode ini adalah karena dalam penelitian ini, informasi yang diperlukan berupa kata-kata yang diungkapkan subjek secara langsung. Sehingga dapat dengan jelas menggambarkan perasaan subjek penelitian dan mewakili kebutuhan informasi dalam penelitian.

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data dengan dialog langsung yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁹⁷ Teknik wawancara ini digunakan penulis untuk mendapatkan data dengan cara mengajukan pertanyaan

⁹⁶Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka cipta, 2019), 133.

⁹⁷*Ibid*, 129.

tentang pemanfaatan koleksi BI Corner kepada informan yang berwenang dalam suatu masalah yang penulis angkat di perpustakaan Muhammadiyah Aceh.

Wawancara dilakukan dengan teknik semi struktur, dengan menggunakan pedoman wawancara. Garis besar pertanyaan sesuai dengan penggalan data secara tepat guna memberikan kemungkinan pertanyaan berkembang dan informasi yang diperoleh sebanyak-banyaknya dan di sela-sela percakapan itu diselipkan pertanyaan pancingan (*probing*). Tujuannya untuk menggali lebih dalam lagi tentang hal-hal yang diperlukan. Adapun informan yang diwawancarai berjumlah 12 orang, 2 orang dari pustakawan dan 10 orang lagi mahasiswa yang aktif mengunjungi perpustakaan.

Instrumen pertanyaan yang peneliti ajukan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan pada landasan teoritis yakni sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1 Indikator Pertanyaan⁹⁸

No	Indikator
1	Meminjam koleksi
2	Membaca koleksi di tempat
3	Mencatat informasi yang dibutuhkan dari koleksi
4	Memanfaatkan jasa fotocopy

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan penagamatan secara langsung serta mencermati yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu

⁹⁸Evriza, Saepudin, and Damayani, "Strategi Manajemen Perpustakaan Dalam Menghadapi Vandalisme (Studi Kasus Mengenai Strategi Manajemen Perpustakaan Dalam Menghadapi Vandalisme Oleh Pengguna di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara)." *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan* 3, no. 1 (2022), 40.

objek dengan melakukan pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan konteks penelitian.⁹⁹

Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini berkaitan dengan pemanfaatan koleksi yang dilakukan oleh pemustaka, setiap pemustaka yang datang membaca koleksi BI Corner di tempat, mencatat informasi yang dibutuhkan dari koleksi dan pemanfaatan jasa fotocopy yang dilakukan oleh pemustaka. Teknik observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan peneliti berkenaan dengan:

- 1) Pemanfaatan koleksi BI Corner oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 2) Kendala yang dihadapi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi BI Corner di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data-data yang disediakan oleh instansi. Yang dimaksud dengan dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa gambar atau bukti yang berkaitan dengan objek penelitian. Adapun data Dokumentasi yang diperlukan dalam melengkapi penelitian ini berupa:

- 1) Data koleksi buku BI Corner

⁹⁹Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2018), 165.

- 2) Perolehan data informasi dari informan.
- 3) Profil perpustakaan

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses dari urutan suatu data, pengelompokkan dalam suatu katagori dari satuan dan uraian dasar sehingga dapat ditemukannya tema dan hipotesis dalam kerja. Analisis di suatu penelitian dapat dilakukn pada saat peneliti mengumpulkan data-data saat proses dan setelah dikumpulkan data dalam waktu tertentu. Pada suatu saat peneliti melakukan wawancara, peneliti telah melakukan sebuah analisis terhadap jawaban dari para narasumber. Kegiatan menganalisis di sebuah data kualitatif dapat dilaksanakan secara interaktif dan terus menerus sampai mencapai tujuan yang ingin dicapai peneliti, sehingga data yang telah di dapat sudah jenuh.

Data penelitian kualitatif dianalisis dengan tiga cara, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data yang telah dilakukan saat penelitian.

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah dengan cara memilih sesuatu hal yang pokok, yang menitik fokuskan ke dalam hal yang lebih penting dan mencari tema serta pola. Maka dari itu data yang telah di reduksi akan menghasilkan gambaran secara jelas tentang penelitian yang ada dan mempermudah dalam melakukan penelitian untuk data yang akan digunakan selanjutnya. Dalam reduksi data dapat digunakan pelataran elektronik seperti laptop atau komputer dengan menyisipkan kode-kode pada aspek tertentu pada data ang sudah ada.

Reduksi data juga merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana yang kita ketahui, reduksi data terjadi kontinu melalui suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya bahkan “sebelum” data secara actual dikumpulkan.¹⁰⁰

2. Penyajian Data

Penyajian data bermaksud agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data dalam suatu bentuk tertentu sehingga jelas dan lebih utuh. Data tersebut kemudian dipilah dan disiskan untuk sortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan yang sama jenisnya untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk rangkuman-rangkuman sementara diperoleh pada waktu data direduksi.¹⁰¹

Tahap penyajian data ini dalam bentuk teks yang bersifat naratif, kegiatan mendisplaykan data ini harus dengan analisis yang mendalam karena hasil kategorisasi yang telah dilakukan terhadap reduksi data harus disusun secara berurutan pada tahap ini untuk melihat struktur dari penelitian. Kecenderungan pemahaman ini yang harus

¹⁰⁰Emzir, *Analisis Data: Metodologi penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), 129.

¹⁰¹Hardani et al., Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 112.

menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami. Setelah menempuh dua proses tersebut selanjutnya dapat diambil kesimpulan sehingga diharapkan dapat menghasilkan kebermaknaan data dan dapat menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian.

3. Verifikasi data/ penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara dan setelah data-data lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Kesimpulan yang diperoleh dari analisis wawancara akan dilakukan deskripsi dan kategorisasi terhadap jawaban mengenai pemanfaatan koleksi BI Corner oleh pemustaka pada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.

G. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah baik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan unsur yang tidak dapat terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.¹⁰² Keabsahan dilakukan untuk memberikan bukti apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data

¹⁰²Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 320.

dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirbility*.¹⁰³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *credibility* yang dipenulis anggap cocok dan relevan dengan kajian dan objek yang diteliti.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu di uji keabsahan datanya. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan. Dalam penelitian ini dilakukan uji *credibility* untuk memperkuat hasil temuan peneliti. Uji *credibility* atau uji kepercayaan terdapat hasil penelitian penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Uji *credibility* dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan kecermatan dalam penelitian melalui trigulasi sumber, trigulasi teknik dan trigulasi waktu. dalam hal ini peneliti berupaya turun kelapangan dengan lebih dari satu kali untuk memastikan informasi yang diperoleh di awal sudah tepat ataupun tidak. Peneliti juga memilih waktu dan tempat untuk wawancara agar informasi yang disampaikan oleh responden tidak karena terpaksa atau terkesan mengada-ada. Aspek ini sangat penting bagi peneliti sebagai langkah memperoleh data yang akurat.

¹⁰³Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 321.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah dan Profil Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh atau sering disebut Perpustakaan UNMUHA berdiri pada tahun 1969 bersamaan dengan berdirinya Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Muhammadiyah Banda Aceh yang pada awalnya beralamat di jalan K.H Ahmad Dahlan Merduati. Kemudian pada tahun 1987, Universitas Muhammadiyah berpindah lokasi di jalan Muhammadiyah, No. 91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh. Saat ini Universitas Muhammadiyah Aceh memiliki 8 fakultas: 1 fakultas jenjang diploma, 6 fakultas jenjang Sarjana dan 1 fakultas jenjang Pascasarjana, berjumlah 18 program studi dengan jumlah mahasiswa sebanyak 8000 mahasiswa. Berikut rinciannya:

Tabel 4.1 Daftar Fakultas dan Prodi

Fakultas	Program Studi
Fakultas Kesehatan Masyarakat	S1 - Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Hukum	S1 - Ilmu Hukum
Fakultas Ekonomi	S1 - Ilmu Manajemen S1 - Akuntansi S1 - Bisnis Digital S1 - Kewirausahaan S1 - Aribisnis
Fakultas Teknik	S1 - Arsitektur S1 - Teknik Sipil
Fakultas Agama Islam	S1 - Pendidikan Agama Islam S1 - Tadris B. Inggris S1 - Perbankan Syariah S1 - Tadris Matematika S1 - Tadris Biologi

Fakultas Psikologi	S1 - Psikologi
Fakultas Vokasi	D3 - Perhotelan D3 - Fisiterapi
Pasca Sarjana	S2 - Magister Kesehatan Masyarakat S2 - Manajemen
Total	19 Prodi

Adapun sejarah kepemimpinan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh yaitu:

- a. Drs. Fachri TH
- b. Nurhabibah, S.Ag., S.IP. Masa jabatan (2009-2016)
- c. Lia Fitria, S.Pd.I. Masa jabatan (2016-sekarang).

Di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh mempunyai fasilitas yang dapat membantu para civitas akademika dalam mendapatkan informasi yang di inginkan secara mudah, fasilitas yang disediakan diantaranya *Online Public Acces Catalog* (OPAC), ruang internet, ruang Referensi, Muhammadiyah corner, pajak corner, Aceh corner, BI corner, perpustakaan BKKBN corner, mading dan rak display untuk menampilkan buku-buku baru. Selain itu terdapat pula fasilitas pendukung seperti ruang diskusi, musholla, dan kantin untuk meningkatkan kenyamanan saat berada di perpustakaan. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh sangat mrmperhatikan tingkat kenyamanan dan kemudahan akses seluruh civitas akademika terutama dalam layanan sirkulasi, dan juga beberapa layanan lainnya yang disediakan perpustakaan.

Koleksi bahan pustaka perpustakaan Univeristas Muhammadiyah Aceh diklasifikasikan dengan menggunakan Sistem *Dewey* (DDC). perpustakaan UNMUHA memiliki koleksi bahan pustaka sebanyak 9.820

judul/ 28.112 eksemplar. Berikut daftar jumlah koleksi buku cetak berdasarkan klasifikasi:

Tabel 4.2 Koleksi Cetak Perpustakaan Unmuha

No	Klasifikasi	Divis	Jumlah Koleksi	
			Judul	Eksemplar
1	Karya Umum (000)	-	231	579
2	Filsafat (100)	Psikologi (150)	233	871
3	Agama (200)	-	24	78
4	Ilmu Sosial (300)	Ilmu Politik (320) Ilmu Ekonomi (330) Produksi Industri (338) Produksi Industri Akpar (338.4) Ilmu Hukum (340) Hukum Tata Negara (342) Hukum Publik (343) Hukum lingkungan (344) Hukum Pidana (345) Hukum Perdata (346) Administrasi Negara (350) Masalah Sosial (360) Pelayanan Sosial (362) Ilmu Pendidikan (370) Perdagangan (380) Pengangkutan (388)	2.232	7.068
5	Bahasa (400)	-	211	634
6	Ilmu Murni (500)	-	296	1.112
7	Ilmu Terapan Teknologi (600)	Ilmu kedokteran (610) Ilmu Teknik (620) Petanian (630) Kesejahteraan Keluarga (640) Manajemen Bisnis (650) Akuntansi (657) Manajemen Umum (658) Gedung (690)	1.878	6.871
8	Arsitektur (720)	-	134	422
9	Kesusateraan (800)	-	48	87
10	Geografi dan Sejarah (900)	-	54	151
11	Sejarah Pariwisata (910)	-	38	228
12	Agama Islam (2 x 10)	Al-Quran dan Ilmu Tafsir (2X1) Hadis (2X2) Aqid dan Ilmu Kalam (2X2)	1.065	3.796

		Ilmu Fiqih (2X4) Akhlak dan Tasawuf (2X5) Sosial dan Budaya Islam (2X6) Falsafah dan Perkembangan (2X8) Aliran dan Sekte dalam Islam (2X8) Sejarah Islam dan Biografi (2X9)		
13	Referensi	-	235	522
Jumlah			6.639	22.419

2. Layanan BI Corner di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Perpustakaan Muhammadiyah Aceh membuat layanan BI Corner untuk menarik pengunjung dengan beberapa proses perencanaan. Pada pembuatan layanan Bi Corner perpustakaan membuat inisiatif sendiri dengan memanfaatkan kreatifitas pustakawan dan bekerjasama dengan pustakawan-pustakawan perpustakaan Muhammadiyah Aceh. Layanan ini diadakan pada tahun 2019 akhir dimana tujuan dari pembuatan layanan ini untuk menaikkan akreditasi perpustakaan. Selain itu, juga bertujuan agar mahasiswa merasa mudah mencari koleksi yang diperlukan. Dapat dipahami bahwa proses layanan BI Corner yang ada di perpustakaan Muhammadiyah Aceh guna menaikkan minat kunjung mahasiswa.

Bi Corner merapikan proses layanan secara unik dengan perencanaan membuat pengajuan proposal dengan pihak terkait, dimana layanan ini di perpustakaan Muhammadiyah Aceh melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dan melakukan kerjasama dengan pihak diluar kampus, layanan ini telah dimanfaatkan sejak 2016.

3. Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Visi:

Menjadikan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh yang unggul dengan fasilitas yang lengkap dan mampu memberikan pelayanan yang terbaik dan terintegritas dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Misi:

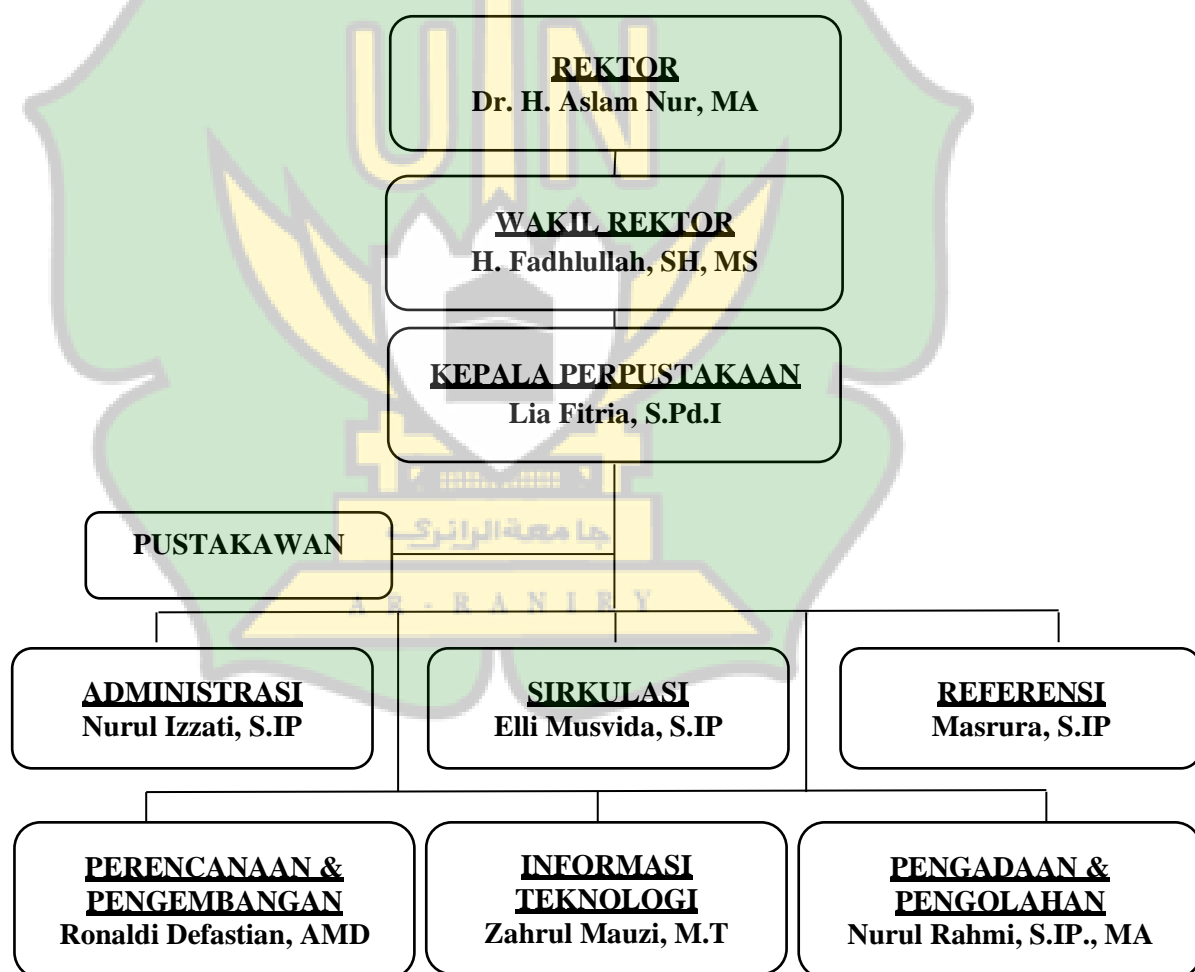
- a. Memajukan ilmu pengetahuan teknologi dan kebudayaan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.
- b. Meningkatkan kemitraan di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi.
- c. Menjalin kerjasama fakultas, di Universitas Muhammadiyah Aceh dalam berbagai sumber informasi untuk memperkuat koleksi perpustakaan.
- d. Mengembangkan pelayanan berbasis sistem perpustakaan *information Communication and Technology*.

Tujuan:

- a. Menjadikan perpustakaan sebagai pusat penunjang proses belajar mengajar di perguruan tinggi melalui pelayanan dan teknologi.
- b. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sehingga dapat memberikan pelayanan secara optimal.
- c. Menjadikan perpustakaan universitas yang unggul di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dan menghasilkan lulusan berkualitas yang mengamalkan nilai-nilai Islam.

4. Struktur Organisasi

Untuk mengangkat seorang kepala perpustakaan UU RI Nomor 43 Tahun 2007 Tanggal 01 November 2007 tentang perpustakaan Pasal 30, yang berbunyi sebagai berikut: “Perpustakaan nasional, perpustakaan umum pemerintah, perpustakaan umum provinsi, perpustakaan umum kabupaten/kota dan perpustakaan perguruan tinggi dipimpin oleh pustakawan atau oleh tenaga ahli dalam bidang perpustakaan”. Adapun susunan organisasi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh sebagai berikut:



Tabel 4.3 Struktur Organisasi Perpustakaan UNMUHA

B. Hasil Penelitian

Bab ini menguraikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh terkait dengan Pemanfaatan Koleksi BI Corner Oleh Pemustaka. Informan dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 12 (dua belas) orang, terdiri dari kepala perpustakaan 1 (satu) orang, pengelola perpustakaan 1 (satu) orang dan mahasiswa 10 (dua) orang.

1. Pemanfaatan Koleksi BI Corner Oleh Pemustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Terkait hasil penelitian tentang pemanfaatan koleksi BI Corner oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, peneliti menggali informasi sesuai dengan indikator yang telah disusun yakni; meminjam koleksi, membaca koleksi di tempat, mencatat informasi yang dibutuhkan dari koleksi, dan memanfaatkan jasa fotocopy. Peneliti mendalami informasi melakukan wawancara dengan berbagai narasumber.

a. Meminjam koleksi

Peminjaman koleksi tentu berangkat dari kebutuhan informasi yang diperlukan oleh pemustaka. Kulthau dalam Widiastuti menjelaskan bahwa kebutuhan informasi muncul karena adanya *gap* (kesenjangan informasi) antara informasi yang dimiliki oleh seseorang dengan informasi yang seharusnya dimiliki oleh orang tersebut untuk mendukung kegiatannya sehari-hari.¹⁰⁴

¹⁰⁴Widiastuti, "Perbandingan Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut Ellis, Wilson dan Kuhlthau", *Jurnal Pustaka Budaya* 3, no. 2 (2016), 53, <https://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/article/view/583>

Koleksi BI Corner menyediakan koleksi dalam bentuk cetak dan noncetak. Koleksi-koleksi tersebut dapat saja dipinjamkan dipergustakaan dengan fasilitas ruangan yang memadai sehingga dapat dimanfaatkan oleh pemustaka guna memenuhi kebutuhan informasi yang dapat menunjang proses belajar dan mengajar.

Lia Fitria sebagai kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh menjelaskan sebagai berikut:

“Mahasiswa yang datang ke Perpustakaan beragam jenis koleksi yang dipinjam, namun yang paling sering meminjam koleksi BI Corner adalah mahasiswa dari Fakultas Ekonomi. Dimana koleksi yang dipinjam seperti ilmu akuntansi dan manajemen bisnis.”¹⁰⁵

Informasi yang peneliti peroleh dari Lia Fitria selaku kepala perpustakaan menjelaskan jika koleksi BI Corner lebih sering dimanfaatkan oleh mahasiswa dari Fakultas Ekonomi. Hal ini berangkat dari kebutuhan informasi yang diperlukan oleh mahasiswa dimana koleksi buku yang dari Prodi Akuntansi dan Manajemen banyak diperoleh melalui BI Corner.

Keterangan yang senada juga peneliti peroleh dari Masrura selaku Pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, yang memberikan penjelasan berikut ini.

“Pemanfaatan koleksi BI Corner banyak digunakan oleh mahasiswa dari Fakultas Ekonomi, jenis koleksi yang sering dipinjam rata-rata tentang ilmu Akuntansi dan ilmu Manajemen.”¹⁰⁶

¹⁰⁵Hasil Wawancara Dengan Lia Fitria Selaku Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 21 Maret 2024, Pukul 09.15 WIB.

¹⁰⁶Hasil Wawancara Dengan Masrura Selaku Pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 21 Maret 2024, Pukul 10.15 WIB.

Penjelasan yang peneliti peroleh dari Masrura tidak jauh berbeda dengan apa yang disampaikan oleh informan pertama. Bahwa jenis koleksi yang banyak dimanfaatkan melalui Bi Corner adalah ilmu Akuntansi dan ilmu Manajemen. Menurut hemat peneliti pemanfaatan jenis koleksi tersebut berangkat dari pihak yang menyediakan koleksi, dimana koleksi BI Corner tentang perbankan, ekonomi, keuangan, perpajakan sampai kepada bahan bacaan ringan (buku fiksi).

Untuk menguatkan data penelitian di atas, peneliti menggali informasi dengan berbagai mahasiswa guna memperoleh keterangan secara mendalam Ikbal Ramzani. P, Mudhafar Anzhari dan Musribul Ali Anwar selaku pemustaka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh memberikan keterangan sebagaimana terdapat pada teks wawancara di bawah ini.

“Saat berkunjung keperpustakaan, terutama dalam memanfaatkan koleksi BI Corner saya sering meminjam jenis koleksi ilmu Akuntansi dan ilmu Ekonomi. Terlebih lagi saat ini saya sedang membuat paper, tentu menggali teori dari sumber aslinya sangat diperlukan.”¹⁰⁷

Informasi yang senada juga peneliti peroleh dari Yurni Handayani dan Raudhatul Jannah selaku pemustaka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh yang menyatakan sebagai berikut:

“Sebagai mahasiswa akhir, saya lebih sering meminjam buku ekonomi makro dan ekonomi bisnis. Namun, hanya beberapa buku

¹⁰⁷Hasil Wawancara Dengan Ikbal Ramzani. P, Mudhafar Anzhari dan Musribul Ali Anwar Selaku Pemustaka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 21 Maret 2024, Pukul 11.35 WIB, Pukul 12.15 WIB dan Pukul 09.00 WIB.

saja yang bisa dipinjam sebab jumlah koleksi buku di BI Corner masih sangat terbatas.”¹⁰⁸

Tidak jauh berbeda, informan dari mahasiswa yang lain juga menjelaskan keterangan yang sama yakni Suriani, Yuspida Yanti dan Yusmanila Selaku Pemustaka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, sebagai berikut:

“Pemanfaatan koleksi BI Corner sering kami memanfaatkan dengan cara meminjam, jenis koleksi yang saya pinjam adalah ilmu ekonomi dan akuntansi. Terkait proses peminjaman juga agak sedikit rumit karena buku yang kita inginkan terkadang tidak bisa dipinjam karena jumlah koleksi yang ada saat ini masih belum memadai.”¹⁰⁹

Dari perolehan keterangan yang peneliti dapatkan di atas, informan dari mahasiswa sesuai informasi yang disampaikan dengan pihak pustakawan bahwa jenis koleksi yang sering dipinjam adalah ilmu ekonomi dan akuntansi termasuk ilmu manajemen. Namun tidak semua jenis koleksi bisa dipinjam karena jumlah koleksi yang belum memadai.

Peneliti memperoleh informasi yang berbeda dari dua informan yang lain yakni Afra Tusturi dan Farida Hanum selaku pemustaka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, sebagai berikut:

“Meski sering mengunjungi BI Corner, namun kami tidak melakukan peminjaman buku sebab koleksi yang sesuai dengan jurusan kami jumlahnya sangat sedikit. Sehingga kami sering memilih membaca ditempat saja, untuk jenis koleksi sesuai dengan

¹⁰⁸Hasil Wawancara Dengan Yurni Handayani dan Raudhatul Jannah Selaku Pemustaka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 10.15 WIB dan Pukul 11.15 WIB.

¹⁰⁹Hasil Wawancara Dengan Suriani, Yuspida Yanti dan Yusmanila Selaku Pemustaka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 23 Maret 2024, Pukul 09.15 WIB, Pukul 10.15 WIB dan Pukul 11.00 WIB.

jurusan yang kami tekuni yakni psikologi dan Kesehatan Masyarakat (Kesmas).”¹¹⁰

Perolehan informasi yang peneliti peroleh dari informan terakhir, tidak memanfaatkan koleksi BI Corner dengan cara meminjam karena koleksi yang sesuai dengan kebutuhan diinginkan jumlahnya masih sangat terbatas. Oleh sebab itu, informan terakhir berbeda keadaan yang diperoleh jika dibandingkan dengan informan sebelumnya.

Berdasarkan berbagai keterangan yang peneliti temui di atas, dapat dipahami bahwa pemanfaatan koleksi yang dilakukan oleh pemustaka dengan cara meminjam. Proses peminjaman ini dilakukan agar memudahkan pemustaka untuk memperoleh informasi yang diinginkan secara utuh. Akan tetapi peminjamana buku tidak selalu berjalan dengan lancar karena koleksi yang diinginkan masih sangat sedikit jumlahnya.

b. Membaca koleksi di tempat

Proses perkuliahan akan berjalan secara maksimal apabila setiap unsur ajaran tersebut saling berinteraksi dengan baik. Salah satunya dengan memanfaatkan koleksi yang berkualitas yang disediakan perpustakaan akan sangat mendukung proses pembelajaran di kampus. Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan mengenai pemanfaatan koleksi BI corner dalam proses pembelajaran, rata-rata informan dari kalangan mahasiswa/i mengatakan bahwa cara

¹¹⁰Hasil Wawancara Dengan Afra Tusturi dan Farida Hanum Selaku Pemustaka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 23 Maret 2024, Pukul 12.05 WIB dan Pukul 16.20 WIB.

pemanfaatan koleksi BI corner yang selama ini dilakukan dengan cara membaca koleksi di tempat.

Beberapa mahasiswa/i mengerjakan tugas menggunakan koleksi BI corner apabila gurunya menuntun atau menyuruh mereka menggunakan koleksi tersebut. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Ikbal Ramzani. P, Mudhafar Anzhari dan Musribul Ali Anwar, bahwa mereka menggunakan buku ekonomi dan akuntansi yang terdapat di rak BI Corner karena tugas akhir atau skripsi yang disusun materi yang digunakan banyak mengacu pada buku tersebut.¹¹¹

Namun terdapat juga beberapa mahasiswa/i lain yang mengerjakan tugas menggunakan koleksi BI corner secara mandiri seperti yang dilakukan Yurni Handayani dan Raudhatul Jannah, yang mengatakan bahwa ia suka menggunakan koleksi BI corner untuk mengerjakan tugas karena lebih mudah dalam memperoleh koleksi sesuai kebutuhan yang sedang diperlukan.¹¹² Selain itu, Suriani, Yuspida Yanti dan Yusmanila yang mengatakan bahwa mereka jarang menggunakan koleksi BI corner dalam mengerjakan tugas. Mereka lebih sering menggunakan koleksi BI corner hanya sekedar membaca ringan untuk mengisi waktu luang dibandingkan belajar atau mengerjakan tugas.¹¹³

¹¹¹Hasil Wawancara Dengan Ikbal Ramzani. P, Mudhafar Anzhari dan Musribul Ali Anwar Selaku Pemustaka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 21 Maret 2024, Pukul 11.35 WIB, Pukul 12.15 WIB dan Pukul 09.00 WIB.

¹¹²Hasil Wawancara Dengan Yurni Handayani dan Raudhatul Jannah Selaku Pemustaka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 10.15 WIB dan Pukul 11.15 WIB.

¹¹³Hasil Wawancara Dengan Suriani, Yuspida Yanti dan Yusmanila Selaku Pemustaka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 23 Maret 2024, Pukul 09.15 WIB, Pukul 10.15 WIB dan Pukul 11.00 WIB.

Keterangan yang disampaikan oleh informan di atas, didukung oleh Masrura selaku pustakawan, yang mengatakan bahwa, penggunaan koleksi BI corner hanya boleh dibaca di tempat dan tidak boleh dipinjam karena koleksinya sangat sedikit. Setiap judul hanya ada 2 eksemplar, jika dipinjamkan maka tidak ada pertinggal di rak sehingga jika ada mahasiswa/i lain yang ingin menggunakannya akan terhambat.¹¹⁴

Pemanfaatan koleksi-koleksi BI corner dalam menunjang proses perkuliahan juga dilakukan oleh informan yang berbeda. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Afra Tusturi, selaku mahasiswa jurusan psikologi, mengatakan sering menggunakan koleksi BI corner di waktu senggang/kosong jam kuliah untuk menambah ilmu pengetahuan. Afra Tusturi juga menjelaskan pemanfaatan koleksi BI corner dengan membaca ditempat meresensi buku sesuai dengan jurusan ditekuni yang ada di BI corner. Alasan Afra Tusturi memilih koleksi BI corner dikarenakan buku tersebut terbaru dan banyak mengandung nilai-nilai positif.¹¹⁵

Hampir sama dengan Afra Tusturi selaku mahasiswa jurusan psikologi, Farida Hanum selaku mahasiswi jurusan Kesehatan Masyarakat (Kesmas) juga menggunakan koleksi BI corner dalam mendukung tugas kampus. Farida Hanum mengatakan bahwa

¹¹⁴Hasil Wawancara Dengan Masrura Selaku Pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 21 Maret 2024, Pukul 10.15 WIB.

¹¹⁵Hasil Wawancara Dengan Afra Tusturi Selaku Pemustaka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 23 Maret 2024, Pukul 12.05 WIB

pemanfaatan koleksi BI corner yang beliau lakukan dengan membaca ditempat sangat membantu proses perkuliahan dengan mencari referensi terbaru untuk dipelajari. Dikarenakan BI corner juga menyediakan buku tentang kesehatan dan beberapa pembahasan di buku tersebut sudah diringkas padat sehingga lebih mudah untuk mendapatkan informasinya.¹¹⁶

Pernyataan di atas didukung oleh ungkapkan dari Lia Fitria selaku Kepala perpustakaan, beliau mengungkapkan bahwa, dosen dan petugas perpustakaan pernah bekerja sama membuat program belajar di perpustakaan sehingga dengan adanya program ini mahasiswa/i lebih dekat dengan koleksi perpustakaan termasuk koleksi BI corner. Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa/i di kelas kemudian mengarahkannya untuk menyelesaikan tugas mereka menggunakan referensi yang ada di dalam perpustakaan. Ini juga berlaku untuk BI corner, beberapa dosen terkadang melakukan pembelajaran di perpustakaan menggunakan koleksi BI corner.¹¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi yang dilakukan oleh mahasiswa/i adalah dengan cara membaca di tempat. Selain untuk menambah ilmu pengetahuan, mereka juga menggunakan koleksi BI corner sebagai bahan referensi untuk menyusun tugas akhir.

¹¹⁶Hasil Wawancara Dengan Farida Hanum Selaku Pemustaka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 23 Maret 2024, Pukul 16.20 WIB.

¹¹⁷Hasil Wawancara Dengan Lia Fitria Selaku Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 21 Maret 2024, Pukul 09.15 WIB.

Hal tersebut juga didukung dari hasil observasi penulis dilapangan, penulis melihat bahwa terdapat sejumlah mahasiswa/i yang mengunjungi perpustakaan baik untuk sekedar membaca buku maupun membuat tugas secara mandiri. Sedangkan sebagian diantara mereka menggunakan koleksi yang ada di rak BI corner. Kebanyakan mahasiswa/i mengunjungi perpustakaan di waktu jam istirahat namun terdapat juga beberapa mahasiswa/i yang mengunjungi perpustakaan saat jam mata kuliah berlangsung. Hal ini terjadi karena dosen memberikan tugas secara mandiri kepada mahasiswa/i agar dapat diselesaikan menggunakan sumber informasi yang ada di perpustakaan. Selain itu, penulis juga menemukan dosen dan mahasiswa/i bersama-sama melakukan pembelajaran di perpustakaan. Dosen bersama dengan mahasiswa/i memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di perpustakaan.

c. Mencatat informasi yang dibutuhkan dari koleksi

Pemanfaatan koleksi BI corner juga banyak dilakukan oleh mahasiswa dengan mencatat ditempat, hal ini dilakukan sebagai langkah yang memudahkan jika keperluan referensi yang dibutuhkan tidak dalam jumlah yang besar. Lia Fitria sebagai kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh menjelaskan sebagai berikut:

“Dalam memanfaatkan koleksi BI Corner mahasiswa juga banyak melakukan dengan cara mencatat informasi yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan bagi mahasiswa yang tidak terlalu banyak bahan yang diperlukan sehingga mencatat informasi yang dianggap mudah lebih efektif. Adapun jensi koleksi yang sering dicata oleh mahasiswa sebagaimana yang telah saya sampaikan di awal, bahwa

mahasiswa yang paling sering berkunjung ke BI Corner rata-rata dari Fakultas Ekonomi. Jadi, informasi yang paling sering dicatat berkenaan dengan ilmu ekonomi dan akuntansi dan saat inipun jenis koleksi banyak kita miliki tentang ilmu ekonomi, akuntansi dan perbankan.”¹¹⁸

Penjelasan yang senada juga peneliti peroleh dari Masrura selaku Pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, yang memberikan penjelasan berikut ini.

“Sejauh yang saya lihat, mahasiswa yang datang berkunjung dalam memanfaatkan koleksi BI Corner juga banyak melakukannya dengan mencatat. Jenis koleksi yang paling banyak dicatat terkait dengan ilmu ekonomi terutama ekonomi bisnis. Dari informasi yang saya peroleh, mereka banyak mencatat tentang istilah-istilah baru dengan merujuk pada sumber aslinya.”¹¹⁹

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh di atas, dapat dipahami bahwa pustakawan memberikan keterangan yang sama bahwa jenis koleksi yang paling sering dicatat adalah ilmu ekonomi. Ikbal Ramzani. P, Mudhafar Anzhari dan Musribul Ali Anwar selaku pemustaka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh memberikan keterangan sebagaimana terdapat pada teks wawancara di bawah ini.

“Pemanfaatan koleksi BI Corner tidak hanya kami lakukan dengan cara membaca semata, akan tetapi juga kami mencatat setiap poin yang kami anggap penting karena mengingat koleksi yang ada masih terbatas sehingga tidak bisa kami pinjam. Jenis koleksi yang sering kami catat sesuai dengan kebutuhan informasi yang kami

¹¹⁸Hasil Wawancara Dengan Lia Fitria Selaku Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 21 Maret 2024, Pukul 09.15 WIB.

¹¹⁹Hasil Wawancara Dengan Masrura Selaku Pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 21 Maret 2024, Pukul 10.15 WIB.

perlu. Untuk saat ini jenis koleksi yang banyak kami catat tentang ilmu ekonomi dan akuntansi.”¹²⁰

m

Informasi yang senada juga peneliti peroleh dari Yurni Handayani dan Raudhatul Jannah Selaku Pemustaka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh yang menyatakan sebagai berikut:

“Terkait dengan pemanfaatan koleksi BI Corner tentu banyak cara yang bisa digunakan. Selama ini kami tidak hanya memanfaatkan dengan membaca akan tetapi juga dengan cara mencatat informasi yang diperlukan. Mengenai jenis koleksi yang sering dicatat adalah berkaitan dengan ilmu ekonomi bisnis dan ekonomi makro.”¹²¹

Penjelasan yang senada juga peneliti peroleh dari mahasiswa yang berbeda, yakni Suriani, Yuspida Yanti dan Yusmanila Selaku Pemustaka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh memberikan informasi sebagai berikut:

“Selama berkunjung ke BI Corner, jenis koleksi yang sering kami catat adalah ilmu ekonomi dan akuntansi. Karena saat ini kami sedang menyelesaikan jurusan tersebut.”¹²²

Dari informasi yang peneliti peroleh di atas, dapat dipahami bahwa pemanfaatan koleksi juga banyak dilakukan dengan cara mencatat ditempat. Rata-rata informan menyampaikan bahwa jenis koleksi yang paling sering dicatat adalah ilmu ekonomi dan akuntansi. Hal ini berangkat dari jurusan dan kebutuhan informasi yang sedang mereka

¹²⁰Hasil Wawancara Dengan Ikbal Ramzani. P, Mudhafar Anzhari dan Musribul Ali Anwar Selaku Pemustaka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 21 Maret 2024, Pukul 11.35 WIB, Pukul 12.15 WIB dan Pukul 09.00 WIB.

¹²¹Hasil Wawancara Dengan Yurni Handayani dan Raudhatul Jannah Selaku Pemustaka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 10.15 WIB dan Pukul 11.15 WIB.

¹²²Hasil Wawancara Dengan Suriani, Yuspida Yanti dan Yusmanila Selaku Pemustaka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 23 Maret 2024, Pukul 09.15 WIB, Pukul 10.15 WIB dan Pukul 11.00 WIB.

perluan. Informasi yang berbeda peneliti peroleh dari Afra Tusturi Selaku Pemustaka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, sebagai berikut:

“Selama ini saya rutin berkunjung ke perpustakaan, terutama dalam memanfaatkan koleksi BI Corner. Terkait dengan jenis koleksi yang sering saya catat adalah tentang ilmu psikologi, namun jumlah koleksi yang disediakan di BI Corner masih sangat terbatas terkait dengan jurusan yang saya dalami.”¹²³

Dari beberapa informan, hanya Afra Tusturi yang memberikan keterangan yang berbeda karena jurusan yang ditekuni berbeda dengan yang lainnya sehingga kebutuhan informasi yang diperlukanpun juga berbeda.

d. Memanfaatkan jasa fotocopy

Pemanfaatan koleksi tercetak juga dapat dilakukan dengan cara, memfotokopi, kegiatan tersebut merupakan pemanfaatan koleksi secara langsung. Sebagaimana dipahami bahwa pemanfaatan koleksi juga memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi tercetak yaitu berupa kebutuhan, motif, minat dan lain sebagainya.

Lia Fitria sebagai kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh menjelaskan sebagai berikut:

“Untuk saat ini, proses perminjaman koleksi sangat kita batasi, bahkan untuk judul buku tertentu memang tidak dipinjam sama sekali. Oleh sebab itu langkah alternatif yang bisa kita lakukan dengan mengizinkan pemustaka untuk memanfaatkan jasa fotocopy. Jenis koleksi yang sering difotocopy adalah ilmu ekonomi dan akuntansi.”¹²⁴

¹²³Hasil Wawancara Dengan Afra Tusturi Selaku Pemustaka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 23 Maret 2024, Pukul 12.05 WIB.

¹²⁴Hasil Wawancara Dengan Lia Fitria Selaku Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 21 Maret 2024, Pukul 09.15 WIB.

Masrura selaku Pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, juga memberikan keterangan yang serupa yakni sebagai berikut:

“Jenis koleksi yang sering difoto copi adalah ilmu ekonomi dan akuntansi. Langkah ini dilakukan karena mengingat jumlah koleksi BI Corner yang kita miliki jumlahnya masih sangat sedikit. Oleh sebab itu, pemustaka diberi izin untuk memfotocopi jenis koleksi yang mereka butuhkan.”¹²⁵

Penjelasan dari informan di atas, dapat dipahami bahwa pemanfaatan koleksi BI Corner juga banyak dilakukan dengan menggunakan jasa fotocopi. Hal ini dilakukan karena jumlah koleksi yang masih sangat terbatas, sehingga untuk mengantisipasi berkurangnya bahan perpustakaan agar setiap pemustaka memiliki kesempatan untuk memperoleh koleksi, pihak perpustakaan memberikan izin untuk memfoto kopi bahan yang diperlukan. Kebanyakan mahasiswa yang memanfaatkan koleksi BI Corner dengan cara ini adalah mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir.

Ikbal Ramzani, P, Mudhafar Anzhari dan Musribul Ali Anwar selaku pemustaka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh memberikan keterangan sebagaimana terdapat pada teks wawancara di bawah ini.

“Proses pemanfaatan koleksi BI Corner juga sering kami lakukan dengan memanfaatkan jasa fotocopi, jenis koleksi yang sering

¹²⁵Hasil Wawancara Dengan Masrura Selaku Pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 21 Maret 2024, Pukul 10.15 WIB.

difoto copi adalah ilmu ekonomi dan akuntansi sesuai dengan jurusan yang sedang kami tekuni.”¹²⁶

Informasi yang senada juga peneliti peroleh Yurni Handayani dan Raudhatul Jannah selaku pemustaka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh yang menyatakan sebagai berikut:

“Berkenaan pemanfaatan koleksi tentu setiap orang berbeda-beda sesuai dengan cara ia memperoleh kemudahan. Hal ini setiap orang akan dihadapi dengan keadaan dan situasi tertentu. Maka dalam hal ini kami juga menggunakan jasa fotocopi dalam memanfaatkan koleksi BI Corner karena mengingat tidak semua koleksi bisa dipinjam.”¹²⁷

Penjelasan yang senada juga peneliti peroleh dari mahasiswa yang berbeda, yakni Suriani, Yuspida Yanti dan Yusmanila selaku pemustaka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh memberikan informasi sebagai berikut:

“Selama ini koleksi BI Corner juga kami manfaatkan dengan cara menggunakan jasa foto copi. Langkah ini kami lakukan karena kebutuhan informasi yang kami perlukan banyak dan tidak mungkin meminjam buku dengan jumlah yang bebeda.”¹²⁸

Berdasarkan perolahan data wawancara di atas, dapat dipahami bahwa pemanfaatan jasa fotocopi juga menjadi langkah yang sering dilakukan oleh pemustaka. Terlebih lagi jika keperluan bahan yang diinginkan jumlahnya besar.

¹²⁶Hasil Wawancara Dengan Ikbal Ramzani. P, Mudhafar Anzhari dan Musribul Ali Anwar Selaku Pemustaka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 21 Maret 2024, Pukul 11.35 WIB, Pukul 12.15 WIB dan Pukul 09.00 WIB.

¹²⁷Hasil Wawancara Dengan Yurni Handayani dan Raudhatul Jannah Selaku Pemustaka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 10.15 WIB dan Pukul 11.15 WIB.

¹²⁸Hasil Wawancara Dengan Suriani, Yuspida Yanti dan Yusmanila Selaku Pemustaka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 23 Maret 2024, Pukul 09.15 WIB, Pukul 10.15 WIB dan Pukul 11.00 WIB.

2. Kendala Yang Dihadapi Pemustaka Dalam Memanfaatkan Koleksi BI Corner di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di BI Corner Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, peneliti berhasil mendapatkan tanggapan informan mengenai kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan koleksi BI Corner.

Lia Fitria selaku kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh menjelaskan sebagai berikut:

“Terkait koleksi yang paling dibutuhkan oleh mahasiswa/I di BI Corner rata-rata mahasiswa dari Fakultas Ekonomi. Jadi, dapat dikatakan koleksi yang paling dibutuhkan seperti ilmu ekonomi dan akuntansi. Mengenai cara melakukan pengadaan koleksi, kita sering melakukan kerja sama dengan berbagai pihak baik pihak pemerintah maupun lembaga swasta termasuk melakukan pengadaan agar koleksi di BI Corner ini bisa optimal dalam memenuhi kebutuhan pemustaka. Kendala yang kita peroleh selama ini terkait dengan waktu, dimana bahan yang kita perlukan tidak diperoleh dalam waktu yang telah ditentukan, sehingga pengayaan koleksi sering terhambat. Perpustakaan sudah berinisiatif minta penambahan koleksi namun belum ada tanggapan dari Pihak BI Corner sampai saat ini. Oleh sebab itu, cara yang kami lakukan guna memenuhi target koleksi BI Corner dengan melakukan pengembangan program yang tidak hanya bergantung dengan pihak lain.”¹²⁹

Informasi yang peneliti peroleh di atas, sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Masrura selaku pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, yang memberikan penjelasan berikut ini.

“Sejauh ini, pemustaka yang datang berkunjung lebih banyak memanfaatkan koleksi ilmu ekonomi dan akuntansi. Selama ini pihak perpustakaan, melakukan pengadaan buku baru yang belum ada di perpustakaan dengan meminta anggaran biaya dari Univeristas. Selain dari pembelian, koleksi BI Corner juga mendapatkan sumbangan dari mahasiswa yang wisuda setiap semester. Kendala yang dihadapi

¹²⁹Hasil Wawancara Dengan Lia Fitria Selaku Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 21 Maret 2024, Pukul 09.15 WIB.

dalam melakukan pengadaan, terkadang program yang dikembangkan tidak berjalan secara optimal karena anggaran dan waktu yang dibutuhkan. Maka dalam memenuhi stargeti peningkatan koleksi ini dengan melibatkan mahasiswa terutama bagi para alumni dan sumbangan dari para dosen.”¹³⁰

Dari perolehan informasi yang peneliti dapatkan di atas, dapat diaphami bahwa pihak perpustakaan berupaya dengan maksimal dalam meningkatkan jumlah koleksi BI Corner di perpustakaan Unmuha. Namun betbagai kendala tidak bisa dihindari, terutama terkait dengan realisasi program pengembangan koleksi yang sulit dipenuhi sesuai dengan target.

Untuk menguatkan hasil perolehan di atas, peneliti juga melakukan wawancara dengan pemustaka. Informan menyatakan bahwa ada kendala yang dihadapi saat ingin memanfaatkan koleksi, sebagaimana yang disampaikan oleh Ikbal Ramzani. P, Mudhafar Anzhari dan Musribul Ali Anwar menegaskan bahwa:

“Kalau dilihat dari penyusunan koleksinya sudah tersusun dengan rapi hanya saja kesulitan yang dialami oleh pemustaka ialah koleksi yang dicari sering tidak ditemui di sini. Sehingga langkah yang kami lakukan ketika kebutuhan informasi yang diinginkan tidak diperoleh dengan mencari melalui internet dan mencari keperpustakaan wilayah. Langkah-langkah yang dilakukan, menurut hemat kami selain meningkatkan pengadaan dengan bekerja sama, juga mesti melibatkan mahasiswa dalam memberikan sumbangan minimal satu mahasiswa memberikan satu buku. Harapan kami kedepannya, pihak perpustakaan terus melakukan terobosan-terobosan terbaru dalam meningkatkan koleksi BI Corner, agar setiap pemustaka yang datang bisa memperoleh informasi yang diinginkan.”¹³¹

¹³⁰Hasil Wawancara Dengan Masrura Selaku Pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 21 Maret 2024, Pukul 10.15 WIB.

¹³¹Hasil Wawancara Dengan Ikbal Ramzani. P, Mudhafar Anzhari dan Musribul Ali Anwar Selaku Pemustaka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 21 – 22 Maret 2024, Pukul 11.35 WIB, Pukul 12.15 WIB dan Pukul 09.00 WIB.

Hal yang hampir serupa ditegaskan oleh Yurni Handayani dan Raudhatul Jannah, bahwa:

“Kesulitan yang dialami ialah koleksi yang ada pada BI Corner ini kurang lengkap, bukunya itu-itu saja sehingga tidak menemukan koleksi yang diinginkan. Langkah alternatif yang kami lakukan jika koleksi yang dibutuhkan tidak ada yakni dengan mengakses di internet hanya saja kalo diinternet tidak semua buku bisa didownload dan kadang-kadang setiap bab nya tidak lengkap. Harapan kami kedepannya pihak perpustakaan terus berupaya dalam meningkatkan koleksi diperpustakaan.”¹³²

Dari pernyataan di atas menyatakan bahwa pengadaan bahan pustaka merupakan kendala yang sangat berpengaruh pada pemanfaatan koleksi, banyak pemustaka yang mengeluh bahwa yang menjadi kendala mereka dalam pemanfaatan koleksi ialah koleksi yang disediakan tidak *up to date*. Hal yang berbeda disampaikan oleh pemustaka Suriani, Yuspida Yanti dan Yusmanila yang sedang berada di ruang referensi, dia mengatakan bahwa:

“BI Corner merupakan tempat yang indah dibandingkan dengan tempat lain yang ada di dalam perpustakaan Unmuha, hal ini yang membuat pemustaka berfikir bahwa BI Corner hanya sebagai sebuah pajangan dan orang-orang tertentu saja yang bisa menggunakannya, selain itu membuat pemustaka ini tidak berani untuk duduk dan membaca buku di BI Corner ini. Kendala yang kami hadapi terkait dengan jumlah koleksi yang disediakan jumlahnya masih terbatas. Ketika koleksi yang diinginkan tidak diperoleh kami sering mengunjung perpustakaan wilayah dan terkadang duduk di café guna mudah mengakses internet. Harapan yang kami inginkan, kedepannya koleksi BI Corner terus ditingkatkan.”

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa salah satu yang menjadi kendala dalam pemanfaatan koleksi BI Corner ialah ketidaktahuan pemustaka akan keberadaan dan kegunaan BI Corner, hal ini mungkin dikarenakan

¹³²Hasil Wawancara Dengan Yurni Handayani dan Raudhatul Jannah Selaku Pemustaka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Tanggal 22 Maret 2024, Pukul 10.15 WIB dan Pukul 11.15 WIB.

kurangnya promosi yang dilakukan oleh pihak perpustakaan kepada para pemustaka sehingga pemustaka tidak tahu kegunaan BI Corner tersebut, promosi menjadi hal yang terpenting untuk meningkatkan kualitas pemanfaatan, promosi bisa dilakukan pada saat *user education* yaitu memperkenalkan fasilitas-fasilitas yang ada di dalam perpustakaan termasuk BI Corner dan kegunaannya.

C. Pembahasan

1. Pemanfaatan Koleksi BI Corner Oleh Pemustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Sepanjang sejarah manusia, perpustakaan bertindak selaku penyimpan khazanah hasil pemikiran manusia. Hasil itu kemudian dituangkan dalam bentuk tercetak, non cetak maupun dalam bentuk elektronik, karena perpustakaan selalu dikaitkan dengan buku, sementara buku dekat dengan kegiatan belajar, maka perpustakaan pun sangat dekat dengan kegiatan belajar. Berkenaan data yang telah peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan berbagai narasumber dapat ditelaah sebagai berikut:

a. Meminjam koleksi

Perpustakaan dikatakan sebagai pusatnya sumber informasi karena menyimpan banyak informasi yang dapat dimanfaatkan oleh orang yang membutuhkan informasi sesuai dengan kebutuhan informasi yang diperlukan. Berkenaan dengan pemanfaatan koleksi BI Corner di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, juga banyak dilakukan

dengan cara meminjam. Hanya saja tidak semua jenis koleksi bisa dipinjam karena jumlah koleksi yang dimiliki masih sangat terbatas.

Dari berbagai informan yang memberikan keterangan, rata-rata dari mereka menjelaskan bahwa koleksi yang ada di BI Corner juga bisa dipinjam, akan tetapi terdapat buku-buku tertentu yang tidak bisa dipinjam karena dikhawatirkan tidak kebagian oleh pemustaka yang lain. Adapun jenis koleksi yang sering dipinjam oleh pemustaka berkaitan dengan ilmu ekonomi dan akuntansi. Namun, terdapat juga pemustaka yang dari jurusan berbeda yakni psikologi dan Kesehatan Masyarakat (Kesmas), akan tetapi mereka tidak memanfaatkan koleksi dengan cara meminjam karena koleksi BI Corner tentang jurusan yang ditekuni jumlahnya sangat sedikit.

b. Membaca koleksi di tempat

Berdasarkan informasi yang didapat dari informan bahwa koleksi yang terdapat di BI Corner jumlah terbatas dan tidak semua jenis buku bisa dipinjam sehingga hanya bisa dibaca di tempat saja. Hal ini terlihat dari data pengunjung, jumlah mahasiswa/i lebih banyak membuat keterangan membaca. Pada saat peneliti melakukan penelitian jumlah mahasiswa/i yang membaca di tempat berjumlah 30 orang. Koleksi yang dibaca rata-rata ilmu ekonomi dan ilmu akuntansi juga terdapat bacaan lainnya. Pemustaka memanfaatkan koleksi BI Corner dengan membaca ditempat dikarenakan adanya kebutuhan akan informasi yang diperlukan.

Adapun kebutuhannya ialah mendapatkan buku-buku untuk dijadikan referensi tugas kuliah dikarenakan koleksi yang ada di BI Corner membantu pemustaka dalam menjawab kebutuhan informasi. Selain itu kebutuhan pemustaka lainnya ialah menambah wawasan dan pengetahuan tentang apa yang tidak mereka ketahui terkait ilmu pengetahuan yang sedang ditekuni. Pemustaka memanfaatkan koleksi BI Corner selain untuk mengisi waktu kosong dengan cara membaca ditempat juga pemustaka menganggap bahwa BI Corner adalah tempat yang cocok untuk menggali informasi di dalam perpustakaan.

c. Mencatat Informasi yang dibutuhkan

Kegiatan belajar tentunya terdapat kebutuhan informasi yang diinginkan, proses belajar yang berbeda-beda menjadikan kepentingan literatur juga berbeda-beda, sehingga muncullah perpustakaan dengan berbagai bentuk dan jenisnya demi menyesuaikan kebutuhan pemustaka. Berbicara pemanfaatan koleksi di BI Corner di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh juga banyak dilakukan dengan cara mencatat informasi yang dianggap penting. Langkah ini dilakukan karena mencatat menjadi cara yang efektif agar mudah mengingat tentang informasi yang telah diperoleh melalui koleksi BI Corner.

Terkait jenis koleksi BI Corner yang banyak dicatat adalah ilmu ekonomi dan akuntansi, selain itu juga terdapat ilmu psikologi dan

kesehatan. Dapat dipahami proses mencatat koleksi sesuai dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan.

d. Memanfaatkan jasa fotocopy

Sebagaimana penjelasan yang telah peneliti singgung di atas, bahwa pemanfaatan koleksi BI Corner tentunya berbeda-beda yakni tergantung dengan situasi dan kondisi. Dalam hal ini pemustaka juga banyak memanfaatkan koleksi BI Corner dengan memanfaatkan jasa fotocopy. Dari perolehan data saat peneliti melakukan penelitian, data jumlah pengunjung yang datang banyak mengisi buku kunjungan dengan memanfaatkan jasa fotocopy berjumlah 23 orang.

Memperbanyak bahan referensi dengan menggunakan jasa fotocopy tentu memudahkan pemustaka dalam mengumpulkan bahan pembuatan tugas akhir ataupun tugas kuliah. Penjelasan dari berbagai informan, dapat dipahami bahwa pemanfaatan koleksi BI Corner juga banyak dilakukan dengan menggunakan jasa fotocopi. Hal ini dilakukan karena jumlah koleksi yang masih sangat terbatas, sehingga untuk mengantisipasi berkurangnya bahan perpustakaan agar setiap pemustaka memiliki kesempatan untuk memperoleh koleksi, pihak perpustakaan memberikan izin untuk memfoto kopi bahan yang diperlukan. Kebanyakan mahasiswa yang memanfaatkan koleksi BI Corner dengan cara ini adalah mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir.

2. Kendala Yang Dihadapi Pemustaka Dalam Memanfaatkan Koleksi BI Corner di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Setiap mahasiswa memiliki kebutuhan akan informasi yang berbeda-beda, seiring perkembangan zaman kebutuhan informasi mahasiswa semakin hari semakin tinggi dan bervariasi. Bahkan perpustakaan yang tersedia di Perguruan Tinggi yang berperan sebagai pusat informasi di mana mahasiswa menggunakan koleksinya sebagai sumber informasi masih belum bisa memenuhi kebutuhan informasi tertentu yang dibutuhkan oleh mahasiswa.¹³³ Oleh karena itu adanya kebutuhan dari dalam diri setiap individu pemustaka memanfaatkan fasilitas perpustakaan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya, ketika pemustaka memanfaatkan fasilitas perpustakaan yang sudah disediakan pasti pemustaka akan menghadapi berbagai kendala sehingga menjadi penghalang bagi pemustaka untuk memanfaatkan fasilitas tersebut dengan maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kendala dalam pemanfaatan koleksi BI Corner di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, peneliti mendapatkan informasi bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi pemustaka dalam pemanfaatan koleksi. Berikut akan dipaparkan di bawah.

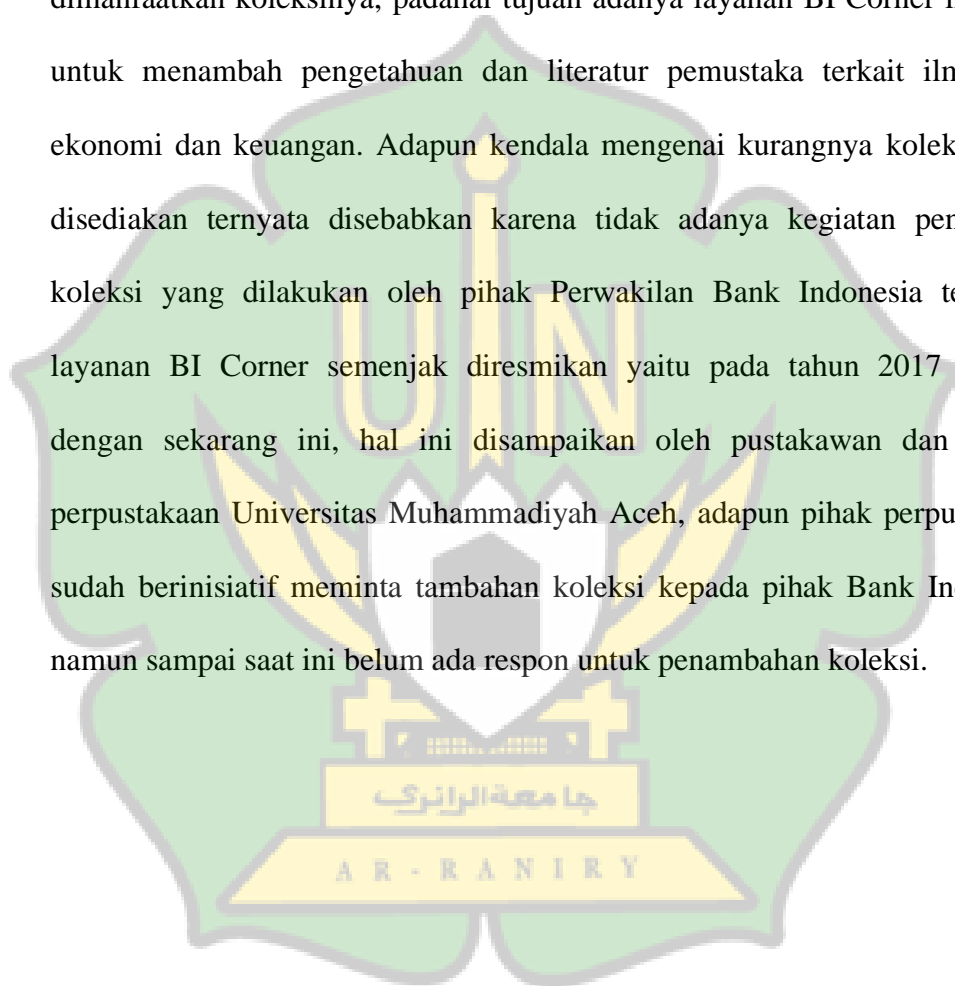
Koleksi yang disediakan oleh BI Corner masih kurang lengkap sehingga pemustaka sulit menemukan informasi yang dibutuhkan di BI Corner, seperti yang dikatakan oleh informan bahwa koleksi yang disediakan itu-itu saja sehingga mereka tidak menemukan buku yang diinginkan, dan

¹³³Arini, "Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi di Perpustakaan BJ. Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang", *Skripsi* (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018), 8.

ketika tidak mendapatkan informasi di koleksi pada layanan sirkulasi pemustaka berharap informasi yang dicari ada di BI Corner akan tetapi yang diharapkan tidak ada, ini yang menjadi dasar bahwa koleksi yang ada di BI Corner kurang memenuhi kebutuhan informasi pemustaka meskipun sekali-kali pemustaka menemukan referensi yang cocok untuk tugas kuliah namun keseringan koleksi yang diharapkan tidak ada di BI Corner. Akibat dari ketidaklengkapan koleksi yang disediakan menyebabkan pemustaka lebih suka menggunakan koleksi dari layanan sirkulasi untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam mengerjakan.

Kendala lain ialah kurangnya pengetahuan pemustaka akan keberadaan dan fungsi BI Corner itu sendiri yaitu sebagai sumber informasi di mana fasilitas BI Corner dapat dimanfaatkan dengan cara membaca koleksi atau dapat memanfaatkan ruang BI Corner untuk memenuhi motif dan kebutuhan yang lainnya. Ada beberapa pemustaka yang tidak mengetahui bahwa koleksi yang terdapat di BI Corner ternyata bisa di baca, mereka berpikir bahwa BI Corner ini hanya sebagai pajangan dan hanya orang-orang tertentu saja yang bisa memanfaatkannya. Hal ini merupakan suatu yang unik, jika pemustaka saja tidak mengetahui keberadaan dan fungsi BI Corner, bagaimana mungkin koleksi BI Corner dapat dimanfaatkan dengan maksimal oleh pemustaka. Tugas pihak perpustakaan agar lebih meningkatkan promosi layanan perpustakaan khususnya BI Corner sebagai bagian dari layanan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh tujuannya agar nantinya BI Corner dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin.

Kurangnya koleksi yang disediakan merupakan kendala yang sangat berpengaruh pada peningkatan pemanfaatan koleksi BI Corner, jika koleksi tidak ditambah dan disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka maka akan membuat BI Corner hanya dijadikan sebagai tempat duduk-duduk saja tanpa dimanfaatkan koleksinya, padahal tujuan adanya layanan BI Corner ini ialah untuk menambah pengetahuan dan literatur pemustaka terkait ilmu-ilmu ekonomi dan keuangan. Adapun kendala mengenai kurangnya koleksi yang disediakan ternyata disebabkan karena tidak adanya kegiatan pengadaan koleksi yang dilakukan oleh pihak Perwakilan Bank Indonesia terhadap layanan BI Corner semenjak diresmikan yaitu pada tahun 2017 sampai dengan sekarang ini, hal ini disampaikan oleh pustakawan dan kepala perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, adapun pihak perpustakaan sudah berinisiatif meminta tambahan koleksi kepada pihak Bank Indonesia namun sampai saat ini belum ada respon untuk penambahan koleksi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis oleh peneliti maka didapatkan beberapa kesimpulan pokok antara lain:

1. Pemanfaatan koleksi BI Corner oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, banyak dilakukan dengan cara membaca koleksi di tempat dan memanfaatkan jasa fotocopy. Pemustaka yang memanfaatkan koleksi dengan cara membaca berjumlah sebanyak 30 orang. Sedangkan pemustaka yang memanfaatkan koleksi dengan menggunakan jasa fotocopy berjumlah sebanyak 23 orang. Data ini terlihat dari jumlah pemustaka yang mengisi buku kunjungan. Jenis koleksi yang paling banyak dimanfaatkan adalah manajemen, ilmu ekonomi dan ilmu akuntansi. Membaca koleksi di tempat dan memanfaatkan jasa fotocopy langkah yang paling efektif digunakan oleh pemustaka agar mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan, terlebih lagi dengan jumlah koleksi masih terbatas.
2. Kendala yang dihadapi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi BI Corner di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh adalah jumlah koleksi terbatas, pengetahuan pemustaka tentang keberadaan dan fungsi BI Corner dan pengadaan koleksi yang dilakukan oleh pihak Perwakilan Bank Indonesia. Koleksi yang disediakan oleh BI Corner masih kurang lengkap sehingga pemustaka sulit menemukan informasi yang dibutuhkan

di BI Corner, terlebih lagi koleksi yang disediakan tidak *up to date* dan itu-itu saja. Kurangnya pengetahuan pemustaka tentang keberadaan dan fungsi BI Corner, dimana ada pemustaka yang tidak mengetahui bahwa koleksi yang terdapat di BI Corner ternyata bisa di baca, mereka berpikir bahwa BI Corner ini hanya sebagai pajangan dan hanya orang-orang tertentu saja yang bisa memanfaatkannya. Kendala lain yang diperoleh terkait dengan proses pengadaan, meski pihak perpustakaan sudah berinisiatif meminta tambahan koleksi kepada pihak Bank Indonesia namun sampai saat ini belum ada respon untuk penambahan koleksi.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Pihak Bank Indonesia ataupun pihak Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dapat meningkatkan jumlah koleksi dengan melakukan pengadaan buku-buku terbaru yang sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka. Pengadaan bahan pustaka ini bertujuan untuk menambah koleksi di BI Corner untuk menunjang kegiatan belajar pemustaka melalui koleksi yang disediakan serta pemustaka dapat menjadikan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi dalam mengerjakan tugas dan memenuhi kebutuhan informasi lainnya.
2. Dengan banyaknya tersedia koleksi yang berkaitan dengan materi kuliah, maka akan menjadi daya tarik minat pemustaka untuk memanfaatkan koleksi BI Corner dengan maksimal, oleh karena itu diharapkan kepada

pihak Perpustakaan untuk menyediakan form usulan buku di atas meja atau yang bisa dijangkau oleh pemustaka, agar bisa diisi sesuai dengan permintaan atau kebutuhan informasi untuk mendukung proses belajar. Kemudian usulan buku tersebut dapat didiskusikan kembali kepada pihak Bank Indonesia agar bisa ditindaklanjuti.



DAFTAR PUSTAKA

- Anawati, Sri, Sri Utari, and Argyo Demartoto. "Partisipasi GenBI Dalam Upaya Pengembangan BI Corner Universitas Sebelas Maret Berbasis Digital Bidang Perbankan." *Tibanndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 7, no. 2 (2023): 98–110. <https://doi.org/10.30742/tb.v7i2.2875>.
- Almah, Hildawati. *Pemilihan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press, 2019.
- Arifin, Imron. *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial Keagamaan*, Malang Kalimasada Press, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka cipta, 2019.
- Arini, "Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi di Perpustakaan BJ. Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang", *Skripsi*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.
- Acmad Martua, "Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika Oleh Mahasiswa Sejarah FIB UI dalam Penulisan Skripsi", *Skripsi*. Depok: Universitas Indonesia, 2019.
- Agustiawan, "Menuju Perpustakaan Digital, Sebuah Refleksi UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta dalam Seni & Revolusi Industri 4.0 ISI Yogyakarta Dalam Pusaran Virtual", *Skripsi*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2019.
- Aryasi, Ismi. "Analisis Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Referensi Pemustaka Di Ruang Baca (Perpustakaan) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu", *JAPRI (Jurnal Perpustakaan dan Informasi)* 5, no 2 (2023): 26-35.
- Aulya Azki F L, Fajar Ayu P, Maharani Yoga S, & Meisy Retno P, "Mengenal Sumber Rujukan: Paket Informasi", *Jurnal Pustaka Ilmiah* 7, no. 1 (Juni 2021): 30-35.
- Ayu K. Putri, "Motivasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Untuk Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan Fakultas Fisip Sebagai Rujukan Pertama", *Jurnal Pustaka Ilmiah* 3, no. 1 (Juni 2020): 329-334.
- Adestama, R., & Nelisa, M. "Faktor-Faktor Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan di MTSN Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 7, no. 2, (2018): 177–181. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/102990>.
- Asri, Aswan, "Analisis Kunjungan Pemustaka yang Berkunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Barat", *Skripsi*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2022.

- Aulia Azimma Ariri & Desriyeni, “Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Oleh Pelajar di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung”, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 8, no. 1 (September 2019): 37-48.
- Buwana, Radiya Wira. “Menggagas Fungsi-Fungsi Strategis Layanan Corner di Perpustakaan IAIN Kudus.” *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informas* 16, no. 2 (2021): 139–54. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.162.139-154>.
- Cynthia Putri Rimoko, Ratu Wardarita, and Yessi Fitriani, “Pemanfaatan Perpustakaan Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa di SMK Negeri 1 Muara Telang”, *Pembahsi Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia* 14, no 1 (2024): 40-54.
- Christiana Damaiyanti, “Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang”, *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang, 2020.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, Jakarta: Balai Pustaka, 2020.
- Dewi, D. P., Syam, R. Z. A., & Indah, R. N, “Pelestarian Koleksi Sastra Sunda di Perpustakaan Ajip Rosidi”, *Nusantara Journal of Information and Library Studies (N-JILS)* 3, no. 2 (2020): 237–252. <https://doi.org/10.30999/n-jils.v3i2.1063>.
- Evriza, Eka, Encang Saepudin, and Ninis Agustini Damayani. “Strategi Manajemen Perpustakaan Dalam Menghadapi Vandalisme (Studi Kasus Mengenai Strategi Manajemen Perpustakaan Dalam Menghadapi Vandalisme Oleh Pengguna Di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara).” *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan* 3, no. 1 (2022): 39–60.
- Emzir, *Analisis Data: Metodologi penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Fakhrunnisa, A., Rukiyah, R., & Christiani, L. “Motivasi Pemustaka Remaja Dalam Memanfaatkan Koleksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kebumen”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 4, no. 2 (2023): 60-67. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9507>
- Fauziah, Husnil & Nurizzati, “Pemanfaatan Sumber Informasi Oleh Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang”, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 8, no. 1 (September 2019): 190-199.
- Fiqriansyah, “Pengaruh Manajemen Fasilitas Perpustakaan dan Manajemen Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik”, *Managere* 3, no 1 (2021): 11– 26.

- Fu'adah, A. A., Sholihah, N., & Masthuroh, M. "Pengelolaan Arsip dalam Menunjang Layanan Informasi pada Bagian Tata Usaha di Madrasah Aliyah Negeri", *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022): 57–69. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.113>.
- Gufroni, Aan, and Saiful Manaf. "Pemanfaatan Koleksi BI Corner di Perpustakaan Bait Al Hikmah IAIN Metro." *Dewantara : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan* 12, no. 2 (2021): 1–16.
- Ghony, Djunaidi. & Fauzan Almanshur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2018.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Haslina, M., Ahyani, N., & Ardiansyah, A. "Pengaruh Sertifikasi dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru", *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2, (2020): 1802–1811. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/651/574>.
- Handayani, "Studi Korelasi Motivasi Pengguna dan Pemanfaatan Koleksi CRR- ROM di UPT. Pusat Perpustakaan UII Yogyakarta", *Skripsi*. Yogyakarta: UGM, 2022.
- Hirma Susilawati, Rohana, Nurul Fikriati Ayu Hapsari, "Motivasi Kunjungan Civitas Akademika Ke Perpustakaan Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat", *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER)* 6, no. 1 (Maret 2024): 111 – 124 DOI: <https://doi.org/10.31764/jiper.v6i1.21556>.
- Harys, Khatimah. Dampak Sistem Penentuan Kosakata Indeks Pada Karya Monograf Terhadap Temu Balik Informasi Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Jambi, *Baitul al 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 1, no. 1 (2021): 1-18.
- Hazmi, Ricie Hijrahtul. dan Desriyeni, "Pemanfaatan Koleksi Umum Oleh Pemustaka di Kantor Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Kabupaten Pesisir Selatan", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 3, no. 1, (2020): 52-58, <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/4800/3764>.
- Herlina. *Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Berbasis Silabus*, Yogyakarta: Idea Press 2019.
- Himmah, Tsania Nahdiatul, and Dyah Sitoesmi Fitri Azisi, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Layanan Perpustakaan Iain Tulungagung", *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi* 3, no 2 (2019): 123–30.

- Istiawan, Stefanus Redhitya. “Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya”, *Skripsi*. Surabaya: Universitas Airlangga, 2018.
- Kamil, Muhammad Fadhil Insan., Evi Nursanti Rukmana, dan Asep Saeful Rohman, “Pemanfaatan Katalog Sebagai Sarana Temu Kembali Pada Perpustakaan Milik Pak HJ. OO”, *LIBRIA* 16, no 1 (Juni 2024): 60-79.
- Khairidah, Nanda. “Pemanfaatan Koleksi BI Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi”, *Skripsi*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.
- Kridalaksana, Harimurti. *Kamus Linguistik*, Jakarta: Gramedia, 2020.
- Kamil, Muhammad Fadhil Insan, Evi Nursanti Rukmana, and Asep Saeful Rohman. “Pemanfaatan Katalog Sebagai Sarana Temu Kembali Pada Perpustakaan Milik Pak HJ. OO.” *LIBRIA* 16, no. 1 (2024): 60–79.
- Listiani Lawe., Syanne Harindah., & Jonny J. Senduk, “Peran Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan Di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara”, *Acta Diurna* 5, no. 3 (2021): 1-5.
- Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan*, Yogyakarta: Gama Media, 2019.
- Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Edisi 4. Yogyakarta: Calpulis, 2022.
- Meleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Maya, Maria Apriyanti. “Aplikasi Promosi Kampus Perguruan Tinggi Stikom Artha Buana Kupang,” *Jurnal SITECH* 5, no 1 (Juli 2022): 48-56 <http://www.jurnal.umk.ac.id/sitech>.
- Mulyani, Tri., & Armiami, “Efektivitas Penggunaan Ensiklopedia Berbasis Teknologi Sebagai Sumber Belajar di Sekolah Menengah Atas (SMA): *Literature Review*”, *Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (2021): 293-305 available at <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/index>.
- Nalendra, Andika. “Pemanfaatan Koleksi Referensi Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya.” *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 2, no. 1 (2024): 1–12.
- Nursimah. “Pemanfaatan Koleksi BI CORNER di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.” *Skripsi*. Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, 2019.
- Nengsi, I. “Strategi Promosi BI Corner di UPT Perpustakaan Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar”, *Skripsi*. Makassar: Universitas Islam Negeri

Alauddin Makassar, 2019.

Perpusnas. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2020. <https://press.perpusnas.go.id/files/pdf/120.pdf>.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Pasal 1 Angka 10.

Prayogi, Arditya, Nani Nuryani, and Rhischa Assabet Shilla. "Analisis Pemanfaatan Layanan Corner di Perpustakaan IAIN Pekalongan." *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan* 4, no. 1 (2022): 91–102.

Putri, Syifa Salsabila, and Nina Mayesti. "Perpustakaan Sebagai Pusat Kegiatan Keilmuan dan Pergerakan Mahasiswa Dalam Novel Babel." *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 20, no. 1 (2024): 46–61. <https://doi.org/10.22146/bip.v19i1.7088>.

Parwati, "Keterpakaian koleksi Majalah Ilmiah Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian", *Jurnal Perpustakaan Pertanian* 12, no. I (2015): 26-31.

Rahma Sariva Asdi, Khoirul Jamil, and Yusniah. "Pemanfaatan Koleksi Bank Indonesia Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Perpustakaan Universitas Asahan." *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan* 4, no. 1 (2024): 236–49. <https://doi.org/10.55606/jimek.v4i1.2697>.

Ritonga, Danny Ivanno. "Pengelolaan Informasi Perpustakaan Berbasis Knowledge Management Menuju Research College dan Perguruan Tinggi Berkualitas Internasional", *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan* 4, no. 2 (September 2020): 149-172.

Riski, M. A. "Strategi Promosi Perpustakaan Khusus: Studi Pada Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta", *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 3, no. 2 (2021): 23–31. <https://doi.org/10.24952/ktb.v3i2.4149>.

Rahmah, Elva. *Akses Dan Layanan Perpustakaan: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana, 2018.

Runtuwene, Anita, Meiske M Rembang, and Titiek Mulianti. "Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan SMPN 4 Manado Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Siswa." *Journal Publicuho* 7, no. 1 (2024): 204–11. <https://journalpublicuho.uho.ac.id/index.php/journal/index>.

Rosalin, Elin. *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi Bandung: Karsa*

Mandiri Persada, 2021.

Sari, Reza Retno, and Malta Nelisa. "Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Polda Sumbar." *Educaniora: Journal of Education and Humanities* 1, no. 1 (2023): 144–155. <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i1.23>.

Sompotan, F. M., Sondakh, M., & Runtuwene, A. "Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Pemustaka di Sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon", *Jurnal Acta Diurna Komunikasi* 5, no 1, (2023): 1-5. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/47485>.

Saputra, Achmad Mulana Dwi & Bachrul Ilmi, "Jenis Koleksi Sumber Rujukan Yang Banyak Diminati Oleh Kalangan Mahasiswa dan Layanan di Perpustakaan Grahatama Pustaka Yogyakarta", *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* 6, no 2 (2022): 159-168 <http://dx.doi.org/10.17977/um008vi12017p001>.

Suwarno, Wiji. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktis*. Cet. 4. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2021.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2019.

Surokim, *Buku Pendamping Bimbingan Skripsi*, Jawa Timur: Pusat kajian Komunikasi Publik, 2016.

Sari, Milya. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA", *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* 6, no 1 (2020): 41-53.

Sompotan, Feronika M., Mariam Sondakh, & Anita Runtuwene, Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dalam Memenuhi Kehtuhan Pemustaka di Sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon, *Jurnal Acta Diurna Komunikasi* 5, no. 1 (2023): 1-5.

Sugeng Wahyuntini dan Sri Endarti, "Tantangan Digital dan Dinamisasi Koleksi dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan bagi Prestasi Belajar Mahasiswa", *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan* 1, no. 1 (Juni 2021): 1-6.

Sujarno, "Leksikografi Indonesia: Konsep Dasar, Fungsi, Isi, Dan Jenis Kamus", *Jurnal Inovasi* 18, no, 1 (2022): 49-58.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2022.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

- Ummul Khoiriah, Rosiana Nurwa Indah, & Tansah Rahmatullah, “Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan Pustakawan Dalam Pelestarian Koleksi Bahan Tercetak”, *Nusantara Journal of Information and Library Studies (N-JILS)* 7, no. 1 (2024): 32–48. <https://doi.org/10.30999/n-jils.v7i1.3257>.
- Wahyuntini, Sugeng, and Sri Endarti. “Tantangan Digital dan Dinamisasi Koleksi Dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Bagi Prestasi Belajar Mahasiswa.” *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan* 1, no. 1 (2021): 1–6. <https://doi.org/10.24821/jap.v1i1.5909>.
- Wulandari, Dewi., Erlina Hidyantari, Hardiono, Wiwik Prihartanti, Mahardani Febrihapsari & Muthowif, “Implementasi Pelayanan Publik “Silakan” Pada Perpustakaan Proklamator Bung Karno Dimasa Pasca New Normal di Kota Blitar”, *Jurnal Sosial Dan Humaniora* 1, no. 3 (Februari 2024): 1-10.
- Widiyastuti, “Perbandingan Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut Ellis, Wilson dan Kuhlthau”, *Jurnal Pustaka Budaya* 3, no. 2 (2016): 51-64, <https://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/article/view/583>.
- Yulia, Yuyu. dan Janti Gristinawati Sujana. *Pengembangan Koleksi*, Jakarta Universitas Tertentu, 2019.
- Yuliana, Yuyu. *Pengembangan Koleksi*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2019.
- Yuliwardani, Nanda. “Pengaruh Pemanfaatan Koleksi BI Corner Terhadap Pemenuhan Referensi Perkuliahan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah.” *Skripsi*, Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Negeri Banda Aceh, 2023.
- Zainal Panani, Soki & Asrop Safi'i, “Word Class University Pada Pendidikan Islam”, *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 2, (Mei 2024): 176-191.
- Zohriah, Anis. “Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah.” *TARBAWI: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 159–70. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi>.

LEMBARAN OBSERVASI

Hari / Tgl / Waktu :
 Observasi : Pemanfaatan Koleksi BI Corner Oleh Pemustaka Pada
 Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi
1.	Memanfaatkan koleksi	
2	Membaca koleksi di tempat	
3	Mencatat informasi yang dibutuhkan dari koleksi	
4.	Memanfaatkan jasa fotocopy	

PEDOMAN WAWANCARA

Pemanfaatan Koleksi BI Corner Oleh Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Indikator : Pemanfaatan Koleksi

1. Meminjam koleksi
2. Membaca koleksi di tempat
3. Mencatat informasi yang dibutuhkan dari koleksi
4. Memanfaatkan jasa fotocopy

Pedoman Wawancara Dengan Pustakawan Universitas Muhammadiyah Aceh

Identitas Diri

Nama :

Lama Bekerja :

Alamat :

1. Pemanfaatan koleksi BI Corner oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.

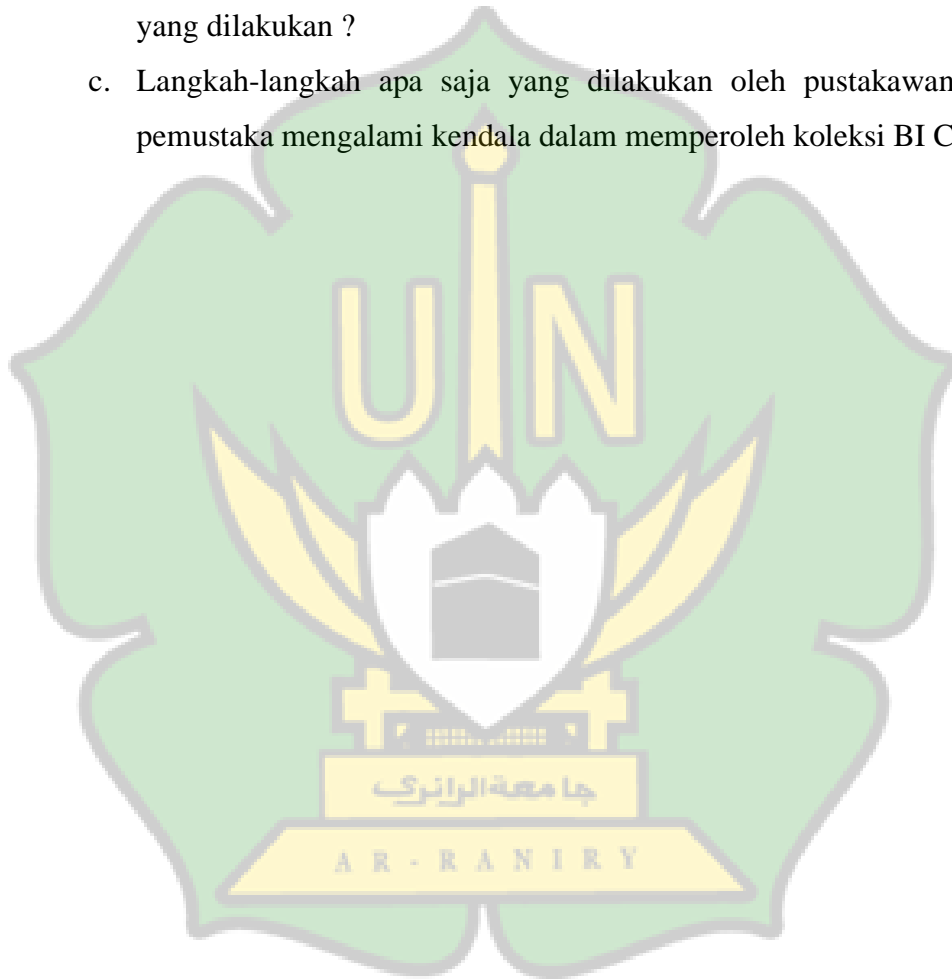
Pertanyaan:

- a. Bagaimanakah peminjaman buku yang dilakukan oleh mahasiswa selama ini di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh yang dikoleksi melalui BI Corner ?
- b. Bagaimanakah proses peminjaman yang diberlakukan oleh pustakawan kepada mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi BI Corner ?
- c. Bagaimanakah proses yang berjalan selama ini, ketika mahasiswa sering membaca koleksi melalui BI Corner di tempat ?
- d. Koleksi yang paling banyak dimanfaatkan dengan cara kerja ?
- e. Mengapa pemustaka banyak memanfaatkan koleksi BI Corner dengan menggunakan jasa fotocopy ?

2. Kendala yang dihadapi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi BI Corner di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Pertanyaan:

- a. Kendala apa saja yang dihadapi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi BI Corner di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh ?
- b. Ketersediaan koleksi BI Corner yang belum optimal apa saja upaya yang dilakukan ?
- c. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan oleh pustakawan ketika pemustaka mengalami kendala dalam memperoleh koleksi BI Corner ?



Pedoman Wawancara dengan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh

Identitas Diri

Nama :
Jurusan/Semester :
Alamat :

1. Bagaimanakah pemanfaatan koleksi BI Corner oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.

Pertanyaan:

- a. Bagaimanakah proses memanfaatkan koleksi BI Corner yang anda lakukan selama ini ?
 - b. Literatur yang sering anda baca di tempat selama ini dalam memanfaatkan koleksi BI Corner yang disediakan oleh perpustakaan ?
 - c. Selama koleksi BI Corner disediakan oleh perpustakaan, apakah anda sering mencatat informasi yang dibutuhkan ?
 - d. Seberapa sering anda memanfaatkan jasa fotocopy untuk memperoleh informasi dalam memanfaatkan koleksi BI Corner ? mengapa ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi BI Corner di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Pertanyaan:

- a. Kendala-kendala apa saja yang anda hadapi dalam memanfaatkan koleksi BI Corner di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh ?
- b. Langkah-langkah yang dilakukan jika ketersediaan koleksi BI Corner belum optimal?
- c. Bagaimana harapan yang anda inginkan agar pemanfaatan koleksi BI Corner bisa memenuhi informasi yang butuhkan ?

DOKUMENTASI PENELITIAN





